



**ANALISIS PENGARUH COVID-19  
TERHADAP DINAS JAGA KAPAL  
DI MV. SELILI BARU**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**FAHMI AMINUDDIN**

**NIT. 551811136765 N**

**PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH COVID-19  
TERHADAP DINAS JAGA KAPAL  
DI MV. SELILI BARU

Disusun Oleh :

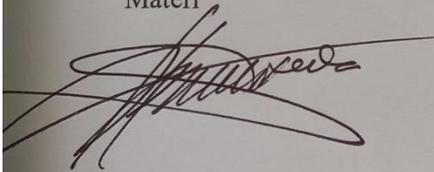
FAHMI AMINUDDIN  
NIT. 551811136765 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

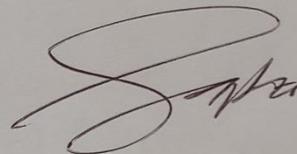
Semarang, || Juli 2022

Dosen Pembimbing I  
Materi



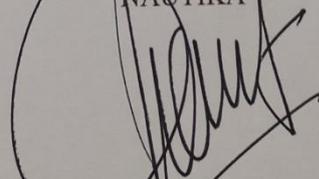
SAMSUL HUDA, MM, M.Mar  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19721228 199803 1 001

Dosen Pembimbing II  
Metodologi dan Penulisan



MOHAMMAD SAPTA H, S.Kom, M.Si  
Penata Muda Tingkat I (III/b)  
NIP.19860926 200604 1 001

Mengetahui  
Ketika Program Studi  
NAUTIKA



Capt. DWLANTORO, MM, M.Mar  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19740614 199808 1 003

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH COVID-19 TERHAP DINAS  
JAGA KAPAL DI MV. SELILI BARU” karya,

Nama : FAHMI AMINUDDIN

NIT : 551811136765 N

Program Studi : NAUTIKA

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Nautika, Politeknik  
Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Senin, tanggal 11 Juli 2022

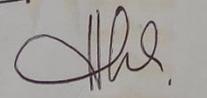
Penguji I

  
SLAMET RIYADI, M.Si., M.Mar  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19750502 199808 1 001

Penguji II

  
Capt. SAMSUL HUDA, MM, M.Mar  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19721228 199803 1 001

Penguji III

  
FATIMAH, S.Pd, M.Pd.  
Penata (III/c)  
NIP. 19850518 201012 2 005

Dikukuhkan Oleh:

DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M.

Penata Tingkat I(IV/b)

NIP. 19700711 199803 1 003

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Aminuddin

NIT : 551811136765 N

Program studi : NAUTIKA

menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Analisis Pengaruh COVID-19 Terhadap Dinas Jaga Kapal Di MV. Selili Baru” adalah benar hasil karya saya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan atau plagiat dari karya tulis orang lain atau pengutipan sebagian dan/atau seluruh materi dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Saya bertanggung jawab terhadap judul maupun isi dari karya skripsi ini dan apabila terbukti merupakan hasil jiplakan karya tulis dari orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis ini, maka saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan/atau menerima sanksi lain.

Semarang, 7 Juli 2022

Yang menyatakan

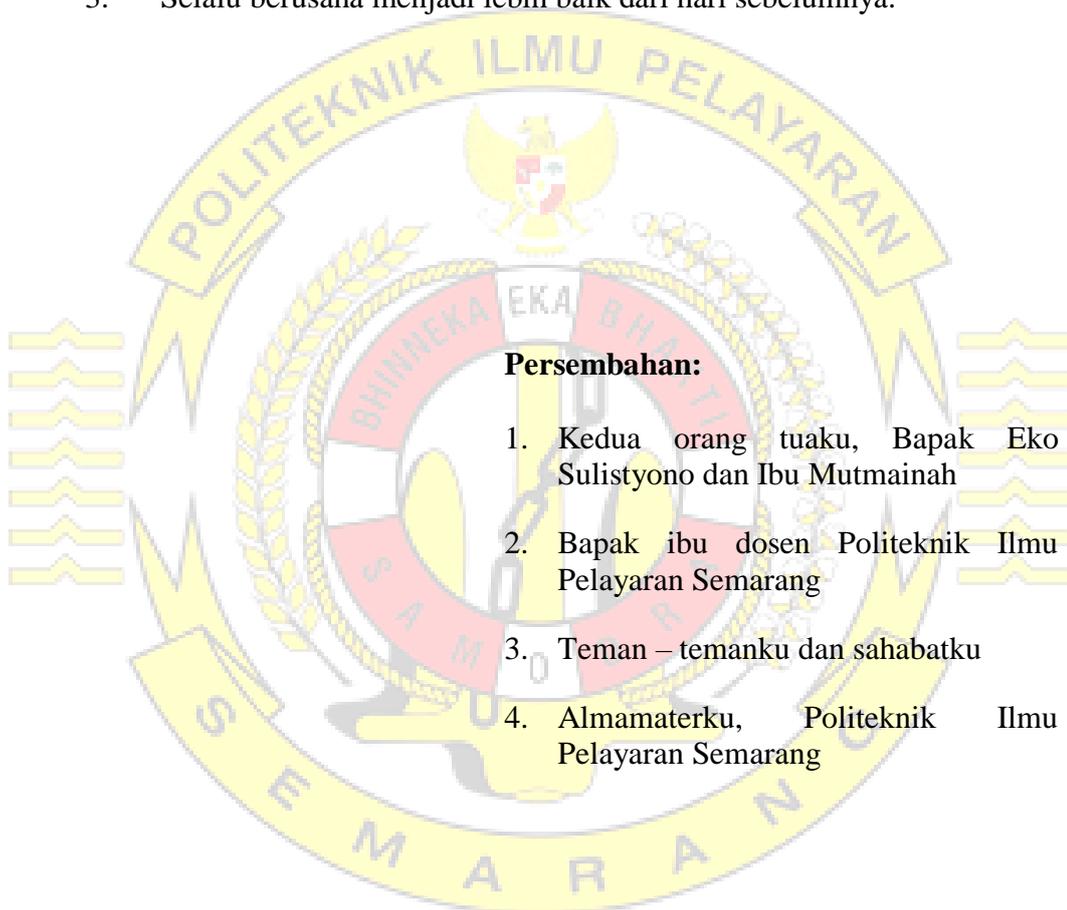


**FAHMI AMINUDDIN**  
**NIT. 551811136765 N**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

1. Selalu bersyukur atas nikmatnya dan jangan tinggalkan sholat.
2. Senantiasa berikhtiar dan bertawakal, berusaha ikhlas atas semua yang telah ditetapkannya.
3. Selalu berusaha menjadi lebih baik dari hari sebelumnya.



### Persembahan:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Eko Sulistyono dan Ibu Mutmainah
2. Bapak ibu dosen Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
3. Teman – temanku dan sahabatku
4. Almamaterku, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, tak lupa kalimat Puji Syukur yang memberikan rezeki dan mukjizat kepada kita semua, serta yang memberikan nikmat kesehatan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan tepat waktu.

Skripsi ini mengambil judul “**Analisis Pengaruh COVID-19 terhadap Dinas Jaga Kapal di MV. Selili Baru**” yang terselamatkan berdasarkan data – data yang diperoleh dari hasil penelitian selama dua belas bulan sembilan hari praktik laut di Perusahaan PT. Salam Pasific Indonesia Lines.

Dalam usaha menyelesaikan Penulisan Skripsi ini, dengan penuh rasa hormat Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang benar. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Bapak Capt. Dwi Antoro, M.M, M.Mar., selaku Kepala Prodi Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Bapak Capt. Samsul Huda, MM, M.Mar., selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi.

4. Bapak Mohammad Sapta H, S.Kom, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan beserta Karyawan Perusahaan PT. Salam Pasific Indonesia Lines yang telah memberikan kesempatan pada Peneliti untuk melakukan penelitian dan praktek di atas kapal.
6. Nahkoda, KKM beserta seluruh awak MV. Selili Baru yang telah membantu Peneliti dalam melaksanakan penelitian dan praktek.
7. Ayah dan ibunda tercinta, yang telah memberikan dukungan kepada Peneliti selama Penulisan Skripsi ini.
8. Para Dosen di PIP Semarang pada umumnya dan para dosen bidang Nautika pada khususnya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak dan rekan – rekan yang telah memberikan motivasi serta membantu Peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for no days off, I wanna thank me for never quitting.

Semarang, Juli 2022

Penyusun

Fahmi Aminuddin

NIT. 551811136765 N

## ABSTRAKSI

**Fahmi Aminuddin**, 2022, 551811136765 N, “*Analisis Pengaruh COVID-19 Terhadap Dinas Jaga Kapal Di MV. Selili Baru*”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Capt. Samsul Huda, MM, M.Mar. Pembimbing II : Mohammad Sapta H, S.Kom, M.Si

Keselamatan dan kesehatan sangatlah penting mengingat ada pandemi COVID-19. COVID-19 adalah *virus* yang menyebabkan penyakit yang dapat menyerang siapa saja. Dalam melaksanakan tugasnya harus sehat karena untuk keamanan diri sendiri dan kapal serta orang lain. Ketika salah satu *crew* sakit *crew* tidak dapat melaksanakan tugas jaga. Hasilnya adalah terganggunya jadwal jaga dan waktu istirahat dari *crew* lain untuk mem-*backup crew* yang sakit dalam melaksanakan tugas. Fokus penelitian ini adalah pengaruh COVID-19 terhadap dinas jaga dan peran *crew* kapal. Maka dari itu peneliti membuat penelitian dengan judul “*Analisis Pengaruh COVID-19 Terhadap Dinas Jaga Kapal Di MV. Selili Baru*”.

Peneliti menentukan dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yang pertama “Bagaimana peran dari *crew* kapal terhadap pandemi *Corona Virus* (COVID-19) di MV. Selili Baru?” kedua “Bagaimana pengaruh *Corona Virus* (COVID-19) terhadap penerapan dinas jaga di MV. Selili Baru?”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Peneliti dapat memberi kesimpulan yang pertama, inkonsisten dalam melaksanakan perannya serta kurangnya pemahaman *crew* mengenai COVID-19 dan kedua, COVID-19 berpengaruh terhadap dinas jaga kapal ketika terpaparnya *crew* oleh COVID-19 mengakibatkan kurangnya personil dalam pelaksanaan dinas jaga. Saran yaitu, sosialisasi dari perusahaan serta Nakhoda harus konsisten dalam memberi contoh dan kurangnya personil harus memanfaatkan semua *crew* yang ada untuk hal yang lebih penting kemudian mengurangi jam kerja harian kapal yang masih bisa di tinggal. Sehingga jam jaga maupun jam istirahat dari *crew* tidak terganggu.

**Kata Kunci** : *Corona Virus (COVID-19)*, dinas jaga dan peran *crew* MV. Selili Baru, Pelaut

## ABSTRACT

**Fahmi Aminuddin**, 2022, 551811136765 N, “Analisis Pengaruh COVID-19 Terhadap Dinas Jaga Kapal Di MV. Selili Baru”, Thesis, Diploma IV Program, Nautical, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Advisor (I): Capt. Samsul Huda, MM, M.Mar., Advisor (II): Mohammad Sapta Heriyawan, S.Kom.

Basically, safety and health are very important considering that today the world is faced with the Corona Virus pandemic. In the watchkeeping, the duty officers carrying out their duties must be healthy because it is for the safety of themselves and the ship and others. The result of the incident was the disruption of the guard schedule and rest time from other crews to backup the sick crew in carrying out their duties. Therefore, researchers create research with the title is “Analisis Pengaruh COVID-19 Terhadap Dinas Jaga Kapal Di MV. Selili Baru”.

Researchers determined that there were two formulations of the problem in this study, the first was "How is the role of the ship crew on the Corona Virus (COVID-19) pandemic in the MV. Selili Baru?" the second "How does the Corona Virus (COVID-19) affect the implementation of the guard service in MV. Selili Baru?". This research uses qualitative descriptive method. With data collection techniques carried out using observation techniques, documentation, and interviews.

Researchers can give conclusions in this study first, inconsistency in carrying out their role and understanding how important the role during the COVID-19 pandemic is to prevent exposure to the virus. For this reason, the advice that can be done is that socialization from the company and the skipper must be able to be consistent in setting an example and the lack of personnel must utilize all existing crews for more important things and then reduce the daily working hours of ships that can still be stayed.

**Keywords:** Corona Virus (COVID-19), watchkeeping and the role of the MV crew. Selili Baru, Sailor

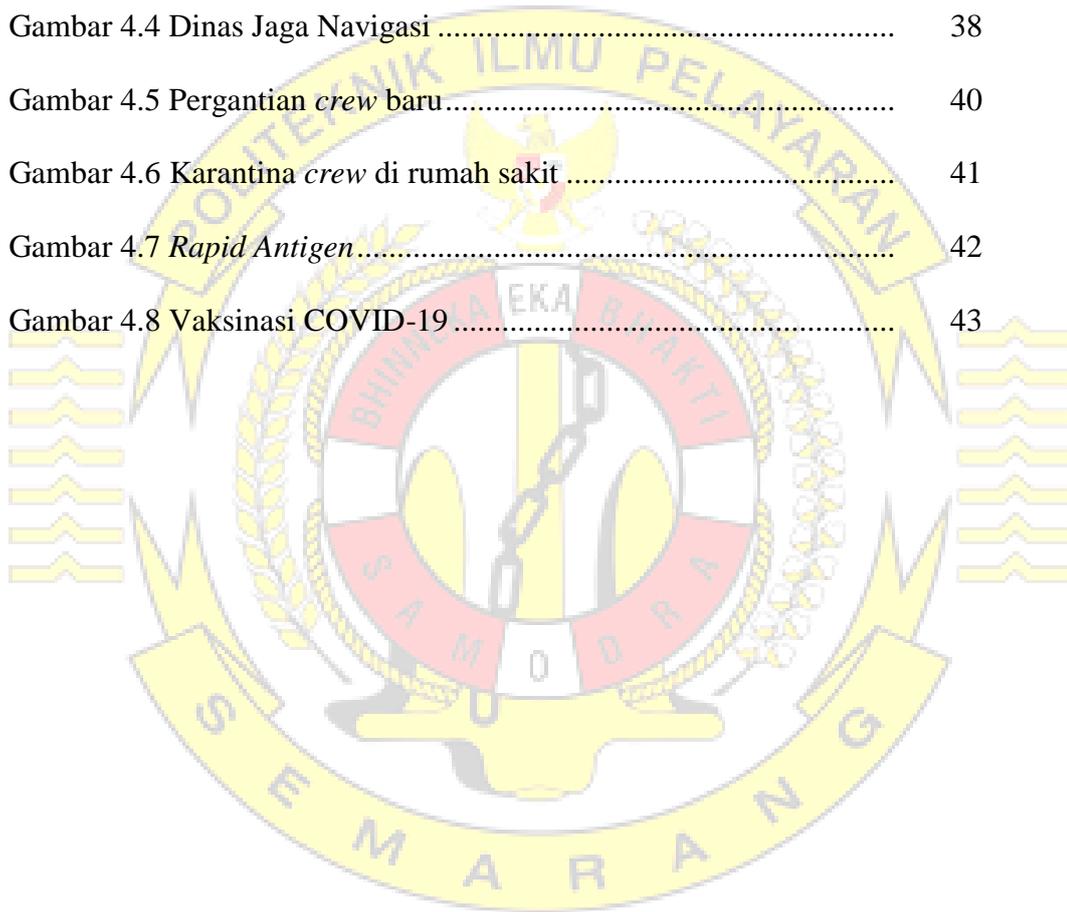
## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iv
Halaman Motto dan Persembahan .....	v
Prakata.....	vi
Abstraksi .....	viii
Abstract .....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Hasil Penelitian .....	5
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	7
B. Kerangka Penelitian .....	20
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	21

	B. Tempat Penelitian.....	22
	C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan.....	23
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
	E. Instrumen Penelitian.....	27
	F. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	28
	G. Penguji Keabsahan Data.....	29
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Konteks Penelitian.....	32
	B. Deskripsi Data.....	36
	C. Temuan.....	43
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Simpulan.....	54
	B. Keterbatasan Penelitian.....	54
	C. Saran.....	55
	Daftar Pustaka	
	Lampiran	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Perusahaan Salam Pacific Indonesia Lines.....	34
Gambar 4.2 Kapal MV. Selili Baru.....	36
Gambar 4.3 Dinas Jaga Pelabuhan.....	38
Gambar 4.4 Dinas Jaga Navigasi .....	38
Gambar 4.5 Pergantian <i>crew</i> baru.....	40
Gambar 4.6 Karantina <i>crew</i> di rumah sakit .....	41
Gambar 4.7 <i>Rapid Antigen</i> .....	42
Gambar 4.8 Vaksinasi COVID-19 .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 *Ship's Particular*
- Lampiran 02 *Crew List*
- Lampiran 03 Data – data responden dan pertanyaan wawancara
- Lampiran 04 Transkrip Wawancara
- Lampiran 05 Foto – Foto Selama Peneliti Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 06 Jadwal Jaga
- Lampiran 07 Kebijakan Perusahaan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak pulau yang terbesar di dunia, terbentang dari barat pulau Sabang sampai timur Merauke. Indonesia mempunyai 17.499 pulau dengan total luas daerah Indonesia lebih kurang 7,81 juta km<sup>2</sup>. Dari total luas daerah tersebut, 3,25 juta km<sup>2</sup> merupakan samudera dan 2,55 juta km<sup>2</sup> merupakan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Hanya sekitar 2,01 juta km<sup>2</sup> wilayah berupa daratan. Indonesia dengan perairannya yang luas memiliki peluang yang besar dalam bidang kelautan dan perikanan. Hingga akhir Desember 2019, tempat perlindungan perairan waktu ini mempunyai luas mencapai 23,14 juta hektar atau lebih kurang 7,12 % berdasarkan luas perairan yang dimiliki Indonesia.<sup>1</sup> Kita bergantung pada laut untuk kehidupan anak - cucu. Oleh karena itu, sarana transportasi melalui jalur laut sangat dibutuhkan untuk mendukung arus perdagangan dari pulau satu ke pulau yang lain dalam perjalanannya antar daerah, baik di dalam negeri maupun melalui laut lepas. Transportasi laut dinilai lebih efektif dibandingkan transportasi darat dan udara. Karena transportasi laut memiliki kapasitas kargo yang lebih banyak dibandingkan dengan transportasi darat dan udara. Salah satu alat transportasi laut yang digunakan adalah kapal laut, merupakan alat transportasi laut yang diperlukan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang.

---

<sup>1</sup> <https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia>

Untuk menunjang kelancaran kapal salah satunya memerlukan operasional kapal yang baik. Operasional kapal itu sendiri adalah semua kegiatan yang sudah terstruktur yang ada di kapal. Di dalam melaksanakannya tentunya harus tetap memperhatikan keselamatan dan kesehatan, yang mana hal ini sangat diutamakan di kapal, karena jika tidak memperhatikan kedua hal tersebut maka akan merugikan perusahaan dan semua *crew* kapal utamanya adalah dirinya sendiri.

Pada dasarnya keselamatan dan kesehatan itu sangatlah penting apalagi mengingat pada sekarang ini dunia sedang dihadapkan dengan pandemi *Corona Virus* (COVID-19). *Corona Virus* (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *virus severe acute respiratory syndrome corona Virus 2 (SARS-CoV-2)*. *Corona Virus* (COVID-19) dapat menyebabkan penyakit pernapasan, mulai dari gejala ringan seperti *influenza* hingga infeksi paru-paru seperti *pneumonia*.<sup>2</sup> *Corona Virus* (COVID-19) adalah *virus* yang menyebabkan penyakit yang dapat menyerang siapa saja, di mana saja, bahkan di kapal. Seseorang terkena *Corona Virus* (COVID-19) penyebabnya orang tersebut tidak sengaja bersinggungan dengan orang yang terjangkit *Virus* tersebut atau berada di kerumunan dengan tidak menggunakan masker atau pada dasarnya tidak sesuai protokol kesehatan. Kemudian ketika ada salah satu *crew* bermasalah atau sakit akan mengakibatkan operasional kapal tersebut menjadi terkendala salah satunya adalah dinas jaga.

---

<sup>2</sup> <https://www.alodokter.com/virus-corona>

Kapal tiba atau sandar tentunya *crew* kapal menginginkan berjalan jalan menikmati daerah pelabuhan tersebut. Hal ini terjadi juga di kapal peneliti, yaitu MV. Selili Baru saat tiba di Jakarta, Mengingat masa pandemi *Corona Virus* (COVID-19) tentunya *crew* harus waspada dan menjaga diri agar tidak terjangkit *virus* tersebut. Kemudian kapal tolak ke Samarinda pada voyage ke-7 dan di pelabuhan Samarinda tepat di minggu tersebut hanya ada pengecekan suhu oleh pihak kesehatan setempat.

Kapal MV. Selili Baru kemudian berangkat dari Samarinda ke Jakarta, dan dalam perjalanan tersebut salah satu *crew* mengeluh sakit, sakit tersebut mirip dengan gejala *Corona Virus* (COVID-19), namun dianggapnya sakit biasa. Setelah tiba di Jakarta tidak ada pengecekan kesehatan dari pihak kesehatan pelabuhan. Kapal sandar dan lanjut *voyage* ke-8 menuju Samarinda. Ketika salah satu *crew* tersebut merasa sudah membaik *crew* yang lain mulai bergantian merasakan sakit dengan gejala yang hampir sama. Setibanya di Samarinda ada pengecekan kesehatan oleh pihak pelabuhan yaitu *rapid test* kepada *crew* dan hasil yang diterima ada salah satu *crew* yang positif dan harus dikarantina. Dalam masa karantina tersebut *crew* tersebut hanya akan berada di kamarnya sampai kapal tiba di Jakarta. Pada saat *crew* di karantina bukan berarti semua pekerjaan di kapal akan berhenti, salah satunya dinas jaga.

Dalam dinas jaga petugas jaga yang melaksanakan tugasnya harus sehat karena untuk keamanan diri sendiri dan kapal serta orang lain. Maka ketika ada salah satu *crew* yang sakit dan harus di karantina, *crew* tersebut tidak dapat melakukan kewajibannya dalam melaksanakan tugas jaga. Hasil yang

ditimbulkan dari kejadian tersebut adalah terganggunya jadwal jaga dan waktu istirahat dari *crew* lain untuk mem-*backup crew* yang sakit dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan latar belakang diatas dan apa yang telah terjadi selama peneliti saat melaksanakan praktek laut dari hal tersebut maka untuk mengetahui pengaruh dari *Corona Virus* (COVID-19) terutama terhadap dinas jaga maka peneliti mengangkat judul ”ANALISIS PENGARUH COVID-19 TERHADAP DINAS JAGA KAPAL DI MV. SELILI BARU ”

### **B. Fokus Penelitian**

Dari judul yang diangkat peneliti mengenai pengaruh COVID-19 terhadap dinas jaga dikapal, maka pada penelitian ini peneliti memfokuskan mengenai bagaimana pengaruh COVID-19 terhadap dinas jaga di kapal serta peran dari *crew* kapal terhadap pandemi COVID-19.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pengalaman yang terjadi serta yang telah peneliti lihat saat melaksanakan praktek laut di MV. Selili Baru dan dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran dari *crew* kapal terhadap pandemi *Corona Virus* (COVID-19) di MV. Selili Baru?
2. Bagaimana pengaruh *Corona Virus* (COVID-19) terhadap penerapan dinas jaga di MV. Selili Baru?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran dari *crew* kapal terhadap pandemi *Corona Virus* (COVID-19) di MV.Selili Baru.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Corona Virus* (COVID-19) terhadap dinas jaga di MV. Selili Baru.

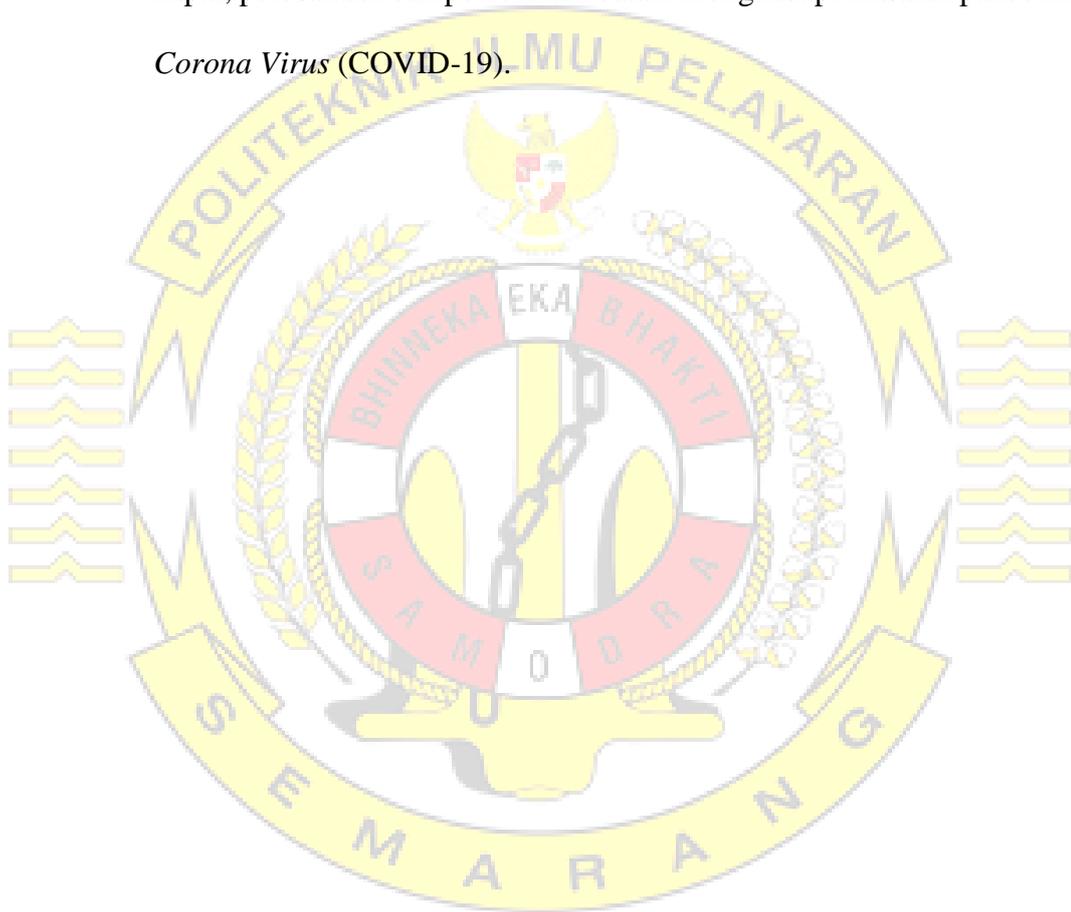
#### E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang diperoleh sebagai pembelajaran bagi peneliti dan para pembaca karya ini adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Untuk menambah informasi dan pengetahuan bagi pembaca, serta kalangan umum dalam memahami tentang pengaruh *Corona Virus* (COVID-19) di kapal terhadap dinas jaga serta peran *crew* pada masa pandemi COVID-19.
  - b. Selain itu, informasi dan pengetahuan tambahan guna dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan positif dan sebagai gambaran dari masalah yang dihadapi kapal saat masa pandemi *Corona Virus* (COVID-19).
- b. Sebagai referensi untuk melakukan pekerjaan secara *new normal* di kapal, perusahaan dan pemerintah dalam menghadapi masalah pandemi *Corona Virus* (COVID-19).



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

Sebuah penelitian memerlukan teori yang mana sebagai acuan di dalam penelitian, untuk menemukan teori yang akan diajukan maka perlu adanya kajian pustaka. Uraian materi dalam penelitian ini didasarkan pada buku - buku referensi, pendapat para ahli, dan beberapa sumber dari internet. Dalam bab ini berisi landasan teori yang dibuat peneliti dengan tujuan guna mendukung pembahasan mengenai pengaruh *Corona Virus* (COVID-19) terhadap dinas jaga di MV. Selili Baru. Berikut adalah beberapa ide, pendapat, dan teori yang peneliti dapat :

##### 1. *Corona Virus* (COVID-19)

- a. COVID-19 adalah sebuah *virus* yang dapat menyebabkan penyakit pernapasan dan paru – paru atau *pneumonia*, *virus* ini pertama kali dilaporkan pada Desember 2019 di Wuhan, Cina.<sup>3</sup>
- b. *Corona Virus* (CoV) adalah *virus* yang dapat menyebabkan penyakit mulai gejala berkisar dari ringan hingga berat. Setidaknya ada dua *Corona Virus*. Penyakit yang diketahui menyebabkan gejala parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* dan *Severe Acute Sindrom Pernafasan (SARS-CoV)*. *Corona Virus* (COVID-19) adalah *virus* baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. *Corona*

---

<sup>3</sup> (Panduan Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Laut, 2020)

*Virus* (COVID-19) bersifat *zoonosis* (menular dari hewan ke hewan maupun orang ke orang). Namun, beberapa *Corona Virus* yang diketahui beredar pada hewan belum terbukti menginfeksi manusia. Kemudian pada 31 Desember 2019, laporan oleh kantor perwakilan WHO di Tiongkok Kasus *pneumonia* yang tidak dapat dijelaskan di Wuhan, Hubei, Cina. Pada 7 Januari 2020, Tiongkok mengkonfirmasi *Pneumonia* yang tidak diketahui penyebabnya adalah jenis baru dari *pneumonia virus corona*. Kasus *Corona Virus* (COVID-19) meningkat kemajuannya cepat dan telah menyebar ke luar wilayah Wuhan dan telah di konfirmasi menyebar ke negara lain.<sup>4</sup>

WHO menyatakan bahwa COVID-19 (*Corona Virus Disease*) sebagai pandemi atas apa yang telah terjadi saat itu, sehingga patut di waspadai penyebaran dan dampak yang ditimbulkan oleh *Corona Virus*.<sup>5</sup> Kemudian pada situs resminya WHO (*World Health Organization*) atau badan kesehatan dunia secara resmi mendeklarasikan *Corona Virus* (COVID-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020.<sup>6</sup> Pandemi sendiri berasal dari bahasa Yunani *πᾶν* pan yang artinya semua dan *δήμος* demos yang artinya orang, adalah epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua, atau di seluruh dunia. Penyakit endemik adalah penyakit yang menyebar dan meluas dengan jumlah orang yang

---

<sup>4</sup> <https://covid19.go.id>

<sup>5</sup> Arianto & Sutrisno, 2021

<sup>6</sup> <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global>

terinfeksi stabil bukan merupakan pandemi.<sup>7</sup> Artinya, *Corona Virus* telah menyebar secara luas di dunia. Istilah pandemi terkesan menakutkan, namun pada dasarnya itu tidak ada kaitannya dengan keganasan penyakit tapi lebih pada penyebarannya yang meluas dan begitu cepat.

Berdasarkan pengertian diatas COVID-19 merupakan *virus* yang dapat menyebabkan penyakit pernapasan dan *pneumonia*, dilaporkan pertama kali pada Desember 2019 di Wuhan, Cina. Karena dampak yang ditimbulkan serta penyebarannya yang begitu cepat, kemudian WHO menyatakan bahwa COVID-19 sebagai pandemi atas apa yang telah terjadi saat itu, sehingga patut diwaspadai. WHO secara resmi mendeklarasikan *Corona Virus* sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020.

## 2. Gejala, Akibat dan Pencegahan

- a. Menurut WHO (*World Health Organization*), kebanyakan orang yang terinfeksi *virus* memiliki gejala ringan seperti batuk dan demam tinggi dan tidak perlu di rawat di rumah sakit.<sup>8</sup> Bila seseorang terinfeksi *virus*, dia akan menunjukkan gejala dalam 1-14 hari sejak terpapar *virus*. Gejala umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering, yang kebanyakan orang anggap biasa. Orang hanya mengalami gejala ringan, tetapi dalam beberapa kasus, infeksi dapat menyebabkan *pneumonia* dan *dispnea*. Pada sebagian kecil kasus, infeksi *Corona Virus* dapat

---

<sup>7</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi>

<sup>8</sup> <https://covid19.go.id/artikel/2020/03/20/saya-merasa-sakit-apakah-ini-virus-corona-apakah-saya-perlu-ke-rumah-sakit>

berakibat fatal. Orang lanjut usia (lansia) dan orang dengan tekanan darah tinggi, penyakit jantung, diabetes, dan lain lain, lebih mungkin untuk terkena penyakit ini dan kemungkinan mengalami sakit lebih serius. Karena pada dasarnya *virus* ini akan lebih berbahaya ketika menyerang orang lansia dan memiliki penyakit bawaan lebih beresiko kematian. Selain itu gejala - gejalanya yang mirip flu biasa, maka perlu dilakukan tes untuk memastikan apakah seseorang terinfeksi *Corona Virus*.

Ada beberapa tes yang dapat membuktikan bahwa seseorang terinfeksi COVID-19 atau tidak, sesuai dengan gejala yang terjadi kepada penderita. *Rapid test* adalah metode pemeriksaan atau tes secara cepat dan didapatkan hasilnya. Pemeriksaan ini menggunakan alat *catridge* untuk melihat adanya antibodi yang ada dalam tubuh ketika ada infeksi *virus*. Tes ini dijalankan dalam rangka menyaring pasien dalam pengawasan (PDP) dan orang dalam pemantauan (ODP) dengan mengambil sampel darah dari kapiler (jari) atau dari vena. *Swab* adalah cara untuk memperoleh bahan pemeriksaan (sampel). *Swab* dilakukan pada hidung. Pengambilan *swab* dilakukan dengan cara mengusap rongga hidung dengan menggunakan alat seperti kapas lidi khusus. Adapun PCR adalah singkatan dari *polymerase chain reaction*. PCR merupakan metode pemeriksaan *virus SARS CoV* dengan mendeteksi DNA *virus*. Uji ini akan didapatkan hasil apakah seseorang positif atau tidak *SARS CoV*. Dibanding *rapid test*, pemeriksaan RT-

PCR lebih akurat. Metode ini adalah metode yang direkomendasikan WHO untuk mendeteksi COVID-19. Namun akurasi ini diimbangi dengan kerumitan proses dan harga alat yang lebih tinggi.<sup>9</sup> Selain itu, proses untuk mengetahui hasilnya lebih lama ketimbang *rapid test*, hasil dari *rapid test* sendiri 15 menit sampai 30 menit untuk hasilnya. *Rapid test* biasa tersedia di klinik umum juga namun untuk *swab* serta PCR hanya tersedia di rumah sakit, rumah sakit rujukan bagi orang yang mengalami gejala - gejala atas dasar perintah dokter.<sup>10</sup>

- b. Dampak dari *Corona Virus* (COVID-19) yaitu mempengaruhi ekonomi, sosial dan kesehatan. Dampak terhadap kesehatan menunjukkan gejala yang cukup berat, khususnya pada kelompok -kelompok tertentu. Beberapa penelitian melaporkan bahwa beberapa kelompok cukup rentan terhadap infeksi COVID-19, antara lain sekelompok laki - laki, orang tua, perokok, mobilitas tinggi, dan penyakit penyerta (hipertensi, diabetes, jantung dan asma). Gejala yang dialami oleh kelompok ini biasanya cukup parah hingga menyebabkan kematian.<sup>11</sup> Kondisi inilah yang menyebabkan tingginya tingkat kefatalan COVID-19 seperti kematian.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> <https://primayahospital.com/covid-19/apa-itu-rapid-test/>

<sup>10</sup> <https://covid19.go.id/artikel/2020/04/01/apa-yang-perlu-dilakukan-ketika-anda-sakit>

<sup>11</sup> Kahar et al., 2020

<sup>12</sup> Aeni, 2021

c. Tindakan pencegahan yang dilakukan sebagai berikut :

1). Pencegahan *Corona Virus* (COVID-19) saran yang dapat dilakukan selama pandemi COVID-19 adalah<sup>13</sup> :

a). Melakukan aktivitas fisik yang teratur yang bermanfaat bagi tubuh dan pikiran,

b). Menjaga kesehatan mental adalah perubahan besar dalam kehidupan sehari - hari dengan melakukan olahraga, sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi jumlah orang yang terinfeksi COVID-19,

c). Berhenti merokok, karena berada dapat meningkatkan risiko terinfeksi *Corona Virus* dan mengembangkan gejala parah karena disfungsi paru - paru,

d). Pola asuh yang sehat dapat mengurangi penyebaran penyakit *Corona Virus* (COVID 19), anak-anak dipengaruhi oleh jarak fisik, karantina atau isolasi dan penutupan sekolah dimana beberapa anak dan remaja hanya berada dirumah dan kemudian merasa terisolasi, cemas, bosan, takut dan sedih akibat dampak *virus*. Untuk mengatasinya yaitu dengan memperkenalkan anak-anak pada konten kreatif yang menghibur serta dunia fantasi yang menyenangkan dan memberikan selingan yang mana membuat mereka ceria,

---

<sup>13</sup> Masyah, 2020

e). Pola makan yang sehat dengan makan makanan yang bergizi sangat penting selama pandemi COVID-19, makanan atau suplemen serta vitamin yang dapat mencegah atau mengobati infeksi COVID-19, pola makan yang sehat penting dalam mendukung sistem kekebalan tubuh.

2). Pembatasan sosial berskala besar seperti yang tertulis (Peraturan Pemerintah RI no.21/2020:Covid19) paling sedikit meliputi :

- a). Sekolah dan tempat kerja yang diliburkan,
- b). Pembatasan kegiatan keagamaan,
- c). Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.

Jika sakit, melakukan isolasi mandiri di rumah, kemudian melakukan cuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir atau penggunaan *hand sanitizer* saat sebelum atau sesudah berkegiatan, menghindari kerumunan atau menjaga jarak, menggunakan masker saat keluar atau bepergian (SE Menteri Kesehatan RI nomor hk.02.01/menkes/202/2020 tahun 2020).

3). Vaksinasi

Vaksinasi adalah penggunaan vaksin untuk membantu sistem kekebalan mengembangkan perlindungan terhadap penyakit. Vaksinasi adalah salah satu bentuk imunisasi. Vaksin itu sendiri mengandung *mikroorganisme* atau *virus* yang dilemahkan, hidup atau mati, atau mengandung protein atau racun dari organisme tersebut. Dengan merangsang kekebalan adaptif tubuh, vaksin

mencegah tubuh terjangkit penyakit menular.<sup>14</sup> Dalam masa pandemi saat itu dan kemudian membuat semua negara besar berlomba - lomba untuk menemukan obat maupun vaksin untuk menanggulangi penyakit yang disebabkan oleh *Corona Virus*. Kemudian munculah vaksin yang mana masuk ke Indonesia dan kemudian diadakanlah wajib vaksin oleh pemerintah kepada seluruh rakyat agar terhindar dari COVID-19 yang mana diatur dalam (Perpres Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020).

## 2. Pengertian Dinas Jaga

- a. Dinas adalah segala sesuatu yang bersangkutan dengan urusan pekerjaan jabatan yang sedang bertugas, bekerja.<sup>15</sup> Jaga adalah bangun, tidak tidur berkawal atau bertugas menjaga keselamatan dan keamanan, mengawasi, melindungi dan menjaga keselamatan dan keamanan lingkungan sekitar.<sup>16</sup>
- b. Pengertian dinas jaga adalah suatu tanggung jawab untuk suatu pekerjaan jaga yang dilakukan untuk menciptakan atau membuat situasi dan kondisi keamanan serta perlindungan di kapal saat di laut maupun di pelabuhan yang bertujuan mencegah atau meminimalkan resiko pencurian sesuai dengan prosedur yang diinginkan serta menjaga semua

---

<sup>14</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Vaksinasi>

<sup>15</sup> <https://kbbi.web.id/dinas>

<sup>16</sup> <https://kbbi.web.id/jaga>

fasilitas kapal agar terbebas dari pencurian maupun pengrusakan dari pihak - pihak tertentu.<sup>17</sup>

- c. Menurut Subandrijo (2018). Dinas jaga yang dilakukan oleh petugas jaga navigasi atau petugas jaga deck, harus memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan - ketentuan yang berkaitan dengan jaga navigasi atau jaga deck. Ketika kapal sedang berlayar, berlabuh maupun kapal sandar di pelabuhan :

1). Dinas harian

- a). Dinas yang dilakukan pada saat hari - hari kerja sedangkan hari minggu dan hari besar libur.
- b). Tugas yang harus dilakukan meliputi tugas administrasi dan pemeliharaan kapal, tergantung pada posisi dan tanggung jawab masing-masing perwira.

2). Dinas jaga

Dinas jaga yang dilakukan di luar jam - jam kerja harian terdiri dari, dinas jaga navigasi, berlabuh dan dinas jaga pelabuhan.

- a). Dinas jaga navigasi, Dinas jaga navigasi adalah pelaksanaan jaga selama kapal dalam keadaan berlayar, dimana mesin penggerak utama jalan. Sejak perintah nakhoda *One Hour Notice* satu jam untuk *manuver* atau mengolah gerak atau berangkat dari suatu pelabuhan dan berakhir pada perintah

---

<sup>17</sup> [http://repository.pip-semarang.ac.id/view/creators/HANIFAH=3AWIDYA\\_NURJANAH=3A=3A.html](http://repository.pip-semarang.ac.id/view/creators/HANIFAH=3AWIDYA_NURJANAH=3A=3A.html)

*Finish With Engine* saat kapal tiba di pelabuhan maka tanggung jawab jaga navigasi tersebut dimulai. Tujuan dari *One Hour Notice* adalah perintah nakhoda kepada seluruh awak kapalnya agar mulai mempersiapkan semua peralatan dan permesinan untuk *maneuvering*. Secara umum pengaturan tugas jaga navigasi di kapal dilaksanakan sebagai berikut:

- i). Mualim II bertugas pada jam 00.00-04.00, disebut jaga larut malam,
  - ii). Mualim I bertugas pada jam 04.00-08.00, disebut jaga dini hari,
  - iii). Mualim III bertugas pada jam 08.00-12.00, disebut jaga pagi hari,
  - iv). Mualim II bertugas pada jam 12.00-16.00, disebut jaga siang hari,
  - v). Mualim I bertugas pada jam 16.00-20.00, disebut jaga sore hari,
  - vi). Mualim III bertugas pada jam 20.00-00.00, disebut jaga malam hari,
- b). Dinas jaga pelabuhan, Dinas jaga pelabuhan adalah pelaksanaan jaga pada saat kapal berada dipelabuhan atau biasa disebut kapal sandar. Setelah kapal sandar dengan aman di bawah kondisi pelabuhan atau dermaga yang normal, Nakhoda harus mengatur agar tugas jaga yang memadai dan efektif tetap dijalankan untuk

tujuan keselamatan. Persyaratan mungkin diperlukan untuk pengangkutan jenis khusus sistem kapal atau peralatan bantu, kargo berbahaya, beracun, dan mudah terbakar atau jenis kargo khusus lainnya. Petugas yang bekerja di pelabuhan terdiri dari perwira jaga dan juru mudi dengan dibantu oleh kelasi ataupun cadet. Kewajiban dinas jaga di pelabuhan meliputi apabila kapal

- i). Kapal sedang berlabuh jangkar,
  - ii). Kapal sedang sandar di dermaga dan kapal terikat pada pelampung,
  - iii). Kapal sedang berolah gerak tiba di pelabuhan dan berangkat dari pelabuhan,
  - iv). Kapal sedang melakukan muat bongkar,
  - v). Kapal menerima atau menurunkan pandu.
- c). Dinas jaga berlabuh jangkar adalah pelaksanaan jaga atau pengawasan yang dilakukan pada saat kapal berlabuh dan didasarkan pada pengawasan 24 jam secara bergantian, hal ini bertujuan agar awak kapal dapat diatur bergantian istirahat dan pesiar atau meninggalkan kapal sebelum melaksanakan tugas jaga dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itu sebelum bertugas wajib memperhatikan hal-hal berikut :

- i). Waktu istirahat yang cukup, hal ini bertujuan agar saat melakukan tugas jaga, tubuh dalam keadaan fit. Menurut kamus besar bahasa indonesia, fit adalah keadaan berdaya

tahan bagi tubuh untuk melakukan aktivitas fisik. Menurut (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan), sehat adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental dan sosial, memungkinkan setiap orang untuk menjalani kehidupan yang produktif secara sosial dan ekonomi.

ii). Petugas jaga sebelum melaksanakan jaga dilarang meminum alkohol atau obat-obatan yang memabukkan (4 jam sebelum jaganya).

iii). Dalam melaksanakan tugas jaga, petugas jaga wajib melengkapi diri dengan perlengkapan diri yang memadai, misalnya *safety shoes*, *wearpack*, *safety helm*, sarung tangan dan lain-lain, yang sesuai dengan standar keamanan kapal.

STCW Amandemen 2010 (Amandemen Manila) terhadap konvensi dan kode diadopsi oleh resolusi 1 dan 2, masing-masing, oleh para pihak konferensi STCW, yang diadakan di Manila, Filipina, dari 21 hingga 25 Juni 2010 (Konferensi STCW 2010). Salah satunya adalah persyaratan yang direvisi tentang jam kerja dan istirahat dan persyaratan baru untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba dan alkohol.<sup>18</sup> Perwira dan rating yang bertanggung jawab atas jaga laut atau ruang mesin, dan awak kapal lainnya yang

---

<sup>18</sup> <https://www.imo.org/en/OurWork/HumanElement/Pages/STCW-Convention.aspx>

bertanggung jawab atas tugas-tugas yang berkaitan dengan keselamatan, pencegahan pencemaran dan keamanan akan diberikan waktu istirahat, sebagai berikut :

- (a). Minimum 10 jam istirahat dalam periode waktu 24 jam.
- (b). 77 jam istirahat dalam 7 hari periode.
- (c). Periode istirahat dapat dibagi menjadi dua periode, salah satunya paling sedikit 6 jam dan interval antara periode berturut-turut tidak boleh lebih dari 14 jam. Pengurangan jam istirahat menjadi 70 jam istirahat dalam periode 7 hari diperbolehkan untuk waktu yang tidak melampaui 2 minggu berturut-turut.<sup>19</sup>

### 3. Maksud dan Tujuan Dinas Jaga

Menurut, dinas jaga memiliki maksud dan tujuan<sup>20</sup> sebagai berikut :

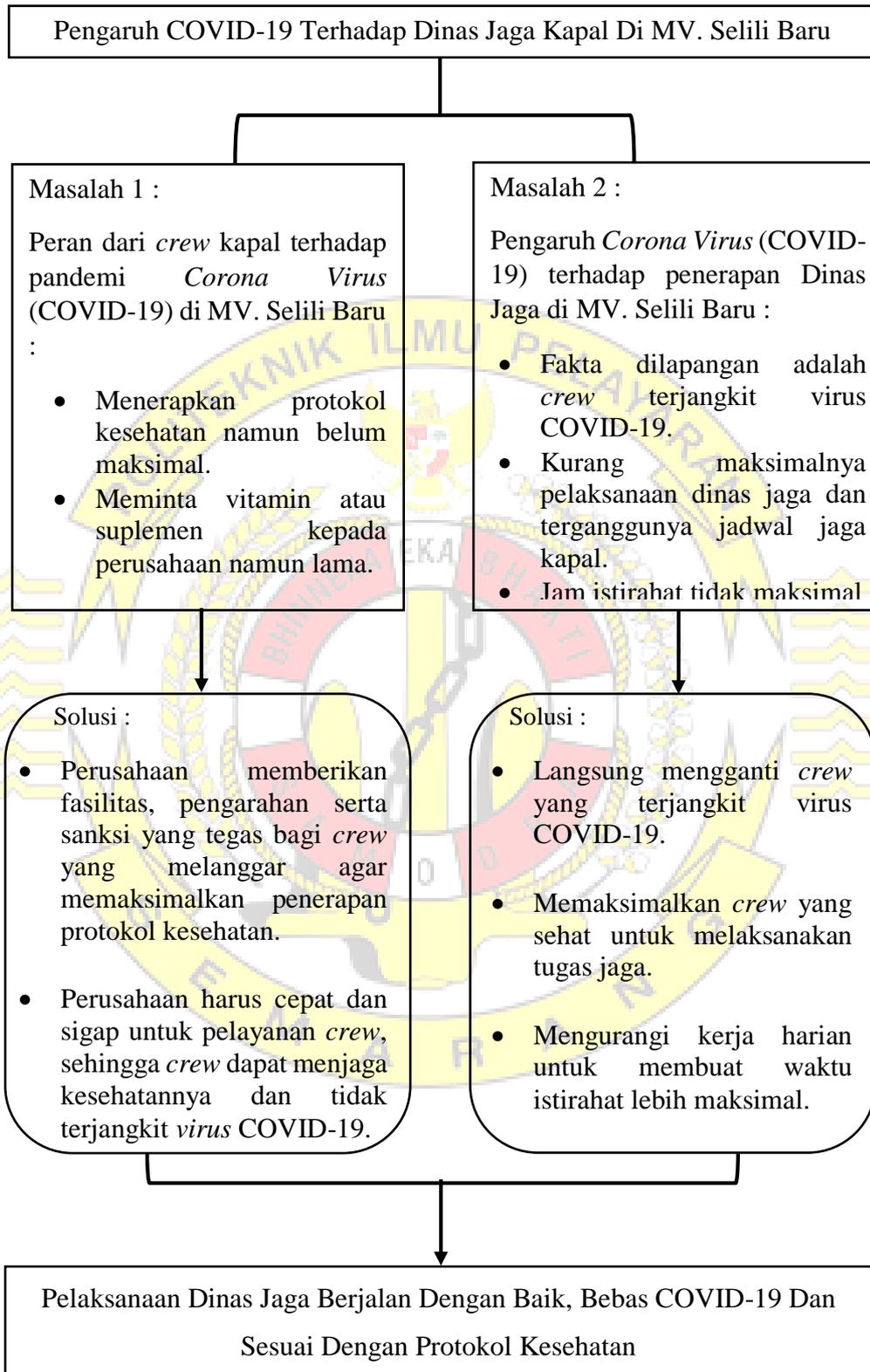
- a. Menjaga keamanan, keselamatan, ketertiban kapal, muatan, penumpang, dan lingkungannya.
- b. Melaksanakan atau mentaati dan ketentuan-ketentuan yang berlaku (nasional atau internasional).
- c. Melaksanakan perintah atau instruksi dari perusahaan maupun Nahkoda (tertulis atau lisan), *Standing order* atau *Bridge order*.

---

<sup>19</sup> <https://alhamdulillahyahse.wixsite.com/ilhamdwiputra/single-post/2016/02/17/STCW-Manila-Amandemen-2010>

<sup>20</sup> Djoko Subandrijo, 2018

## B. Kerangka Penelitian



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Sesuai dengan uraian dan pembahasan masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan fakta yang terjadi di atas MV. Selili Baru, dalam hal ini adalah analisis pengaruh COVID-19 terhadap dinas jaga kapal di MV. Selili Baru, sesuai dari kedua rumusan masalah kesimpulan tersebut adalah :

1. Setelah peneliti melakukan penelitian dan dari hasil data yang didapatkan bahwasannya dalam melaksanakan perannya terhadap pandemi COVID-19 kurang konsisten atau maksimal dan memahami bagaimana pentingnya peran dari *crew* itu sendiri saat masa pandemi COVID-19 untuk mencegah terpapar *virus*.
2. Dari data yang didapat peneliti, bahwasannya COVID-19 berpengaruh terhadap dinas jaga kapal ketika terpaparnya *crew* oleh COVID-19 mengakibatkan kurangnya personil dalam pelaksanaan dinas jaga.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian pada saat peneliti melakukan penelitian adalah keterbatasan waktu, waktu untuk meneliti dan melakukan observasi dalam mencari dan mengumpulkan data. Kemudian keterbatasan responden untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui wawancara. Sehingga peneliti tidak dapat mencakup di dalam penelitian dan diluar kendali.

### C. Saran

Mengingat pentingnya dinas jaga kapal dan peran dari *crew* pada saat pandemi COVID-19. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran – saran sesuai dengan rumusan masalah peneliti :

1. Dari pihak perusahaan harus memberikan sosialisasi serta pengertian secara langsung mengenai COVID-19 dan bagaimana penerapan aturan yang diberikan oleh perusahaan. sehingga *crew* lebih dapat memahami dan menerima kebijakan yang ada. Kemudian untuk Nakhoda harus memberikan contoh dalam menerapkan protokol kesehatan secara konsisten dan selalu mengingatkan atas pelaksanaan protokol kesehatan di kapal untuk *crew* sendiri, perusahaan maupun buruh pelabuhan.
2. Jika kekurangan personil, maka memanfaatkan semua *crew* yang ada untuk hal yang lebih penting dan mengurangi jam kerja harian kapal yang masih bisa ditinggal. Sehingga jam jaga maupun jam istirahat dari masing – masing *crew* tidak terganggu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Arianto, D., & Sutrisno, A. (2021). Kajian Antisipasi Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Pada Masa Pandemi Covid–19. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 22(2), 97–110. <https://doi.org/10.25104/transla.v22i2.1682>
- Kahar, F., Dirawan, G. D., Samad, S., Qomariyah, N., & Purlinda, D. E. (2020). The Epidemiology of COVID-19, Attitudes and Behaviors of the Community During the Covid Pandemic in Indonesia. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(8), 1681–1687. <https://doi.org/10.38124/ijisrt20aug670>
- Masyah, B. (2020). Pandemi Covid 19 terhadap Kesehatan Mental dan Psikososial. *Mahakan Nursing*, 2(8), 353–362. <http://ejournalperawat.poltekkes-kaltim.ac.id/index.php/nursing/article/view/180/74>
- Panduan Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Laut* (p. 44). (2020). <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/2020/juni/PANDUAN MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI LAUT.pdf>
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. <https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia> diakses pada 10 Januari 2022
- <https://www.alodokter.com/virus-corona> diakses pada tanggal 11 Januari 2022
- <https://covid19.go.id> diakses pada tanggal 3 Februari 2022
- <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global> diakses pada 4 Februari 2022
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi> diakses pada tanggal 12 Februari 2022
- <https://covid19.go.id/artikel/2020/03/20/saya-merasa-sakit-apakah-ini-virus-corona-apakah-saya-perlu-ke-rumah-sakit> diakses pada tanggal 15 Februari 2022
- <https://primayahospital.com/covid-19/apa-itu-rapid-test/> diakses pada tanggal 16 Februari 2022

<https://covid19.go.id/artikel/2020/04/01/apa-yang-perlu-dilakukan-ketika-anda-sakit> diakses pada tanggal 17 Februari 2022

<https://id.wikipedia.org/wiki/Vaksinasi> diakses pada tanggal 17 Februari 2022

<https://kbbi.web.id/dinas> diakses pada tanggal 17 Februari 2022

<https://kbbi.web.id/jaga> diakses pada tanggal 18 Februari 2022

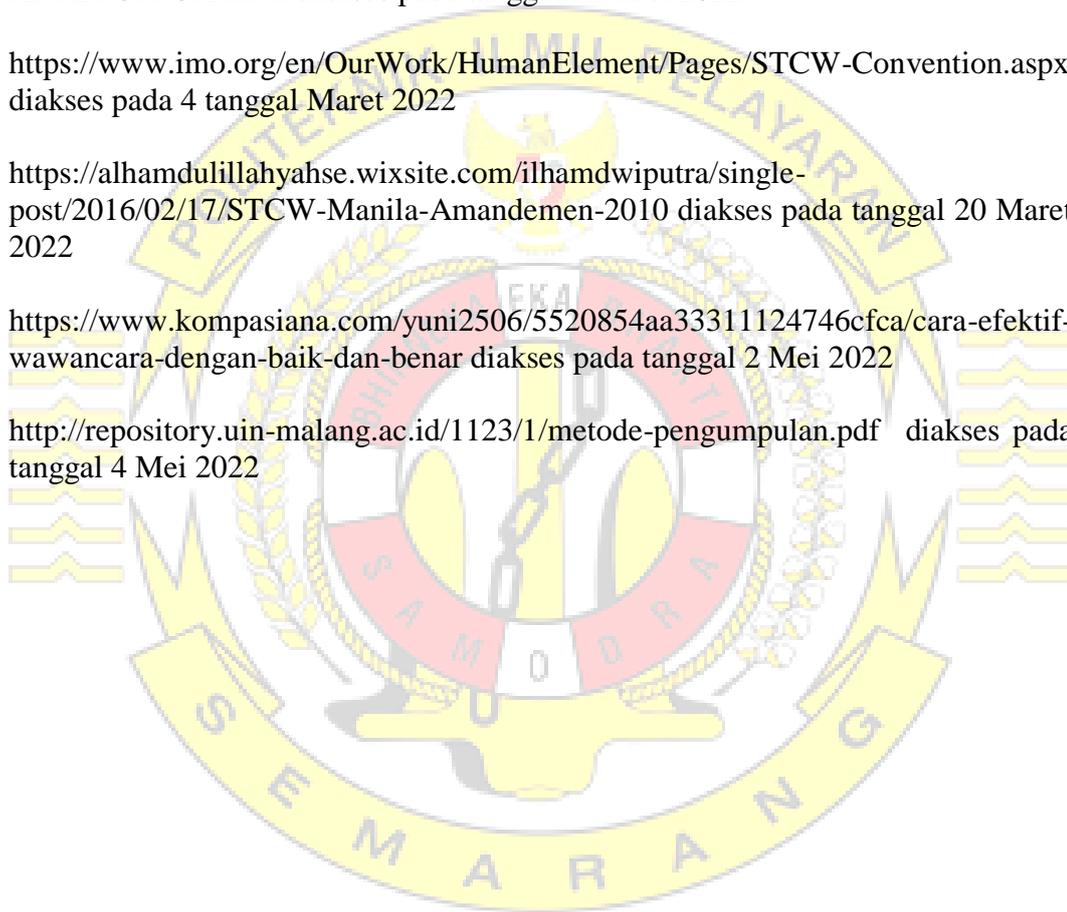
[http://repository.pipsemarang.ac.id/view/creators/HANIFAH=3AWIDYA\\_NURJ ANAH=3A=3A.html](http://repository.pipsemarang.ac.id/view/creators/HANIFAH=3AWIDYA_NURJ ANAH=3A=3A.html) diakses pada tanggal 1 Maret 2022

<https://www.imo.org/en/OurWork/HumanElement/Pages/STCW-Convention.aspx> diakses pada 4 tanggal Maret 2022

<https://alhamdulillahahse.wixsite.com/ilhamdwiputra/single-post/2016/02/17/STCW-Manila-Amandemen-2010> diakses pada tanggal 20 Maret 2022

<https://www.kompasiana.com/yuni2506/5520854aa33311124746cfca/cara-efektif-wawancara-dengan-baik-dan-benar> diakses pada tanggal 2 Mei 2022

<http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf> diakses pada tanggal 4 Mei 2022



LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 01

*Ship's Particular*



**SPIL**  
Connecting Islands

PERUSAHAAN SAMUDERA PARTIKULAR  
PT. SALAM PACIFIC INDONESIA LINES

**MV. SELILI BARU**

Name of vessel	MV.SELILI BARU
Nationality	INDONESIA
port of registry	SURABAYA
IMO/MSSI Of registry	9745586 /525005321
call sign	YBYE
Owner/operator	PT.SALAM PACIFIC INDONESIA LINES
Place date of build	CHINA,2014
Classification	BKI
Dead weight tonnage (DWT)	8100 T
Gross tonnage	5526 T
Nett tonnage	3094 T
Length over all	119.99 M
LBP	111.00 T
Breadth moulded/depth	18.20 M / 8.20 M / 6.15 M
Light ship/displacement	2628.1 T / 10845.8 T
Hoid/hatch/crane	3/3 ( FULL CONTAINER)
In hold capacity/on deck	212 TEUS / 348 TEUS
Total	576 TEUS
Tpc	18.89
Type/horse power	YANMAR 6N33EN(2574 KWH/620RPM)ECON RPM520-540
Fuel consumption	FO 10.8 KL /DAY (10.800 Ltr/day)
Type/horse power AE	Cummins & marathon , 2 x 200 kw,1500 RPM
Fuel consumption	FFO 10.8 KL/day (10.800 ltr/day)
Emergency gen	Cummins & marathon ,( 1 x 75 kw) CONSUMTION 360 LTR / DAY
Fuel tank capacity	FO 150 M3 / DO 60 M3 / LO 24.5 M3
Fwt/bwt	70 T/ 2950 T
Service speed	12 KNOTS

LAMPIRAN 02

Crew List

PT. SALAM PACIFIC INDONESIA LINES

CREW LIST

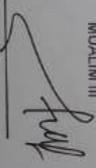
N.23

JR-21  
 v.01 0.05/1  
 HAL 1/1

Nama Kapal : KM. SELU BARU		Tingkat		Tanggal :		01 September 2021	
No.	Nama	Jabatan	Pengukuhkan *	Buku Pelaut *	Medical Sertifikat *	Sertifikat Penunjang	AFK
1	ABD. KADIR	NAKHODA	ANT I	01 Juli 2022	24 Mei 2022	BST -	19/12/2025
2	ANANG SUYITNO	MUALIM I	ANT III	09 Sep 2022	04 Sep 2021	Rev 17-02-21	19/12/2025
3	AGUSTINUS RAHAJAN	MUALIM II	ANT III	05 Maret 2024	08 Aug 2022	Rev 17-02-21	19/12/2025
4	HARIS DIAN HARYONO	MUALIM III	ANT III	18 Mar 2024	18 Jun 2022	27-12-21	28/12/2021
5	SUKAMTO	KKM	ATT II	13 Oct 2021	24 Nov 2022	09/04/24	26.04.24
6	BAMBANG HARSOYO	MASINIS II	ATT III	20 Feb 2024	27 Mar 2022	09/02/22	10/08/25
7	FEBRY EKO ROMADHON	MASINIS III	ATT III	30 Nov 2021	28 Dec 2022	07/02/22	20.08.24
8	ANTO	MASINIS IV	ATT III	16 Aprl 2022	15 April 2025	07/02/22	07/02/22
9	HERYANSYAH WIJAYA	ELECTRICIAN	BST	20 April 2024	18 Jun 2022	06/02/24	17-11-24
10	YUSTINUS ADOLF A.P	SERANG	ANT V	05 Feb 2025	24 May 2022	10/02/25	10/02/25
11	DALLUDIN	JURUMUDI I	RATING	16 Apr 2022	16 Apr 2022	15.04.24	rev
12	IFAN HANDIKA	JURUMUDI III	ANT V	14 August 2024	30 Jun 2022	21/10/2024	12/11/23
13	SAIFUL BAHRI	JURUMUDI II	RATING	9 Mar 2022	05 Jun 2023	22/05/2022	28/09/2023
14	RIVAY LAHU	MANDOR	RATING	13 August 2024	09 Sep 2023	11/01/22	11/01/22
15	BUDI UTOMO	JURUMINYAK II	RATING	19 Jan 2024	29 Nov 2021	23.04.24	rev
16	AHMAD IRVAN AFANI	JURUMINYAK I	RATING	29 Oct 2021	19 Aug 2023	21.09.23	28.09.23
17	GUNAWAN RHIDONO	JURUMINYAK III	ATT III	16 Sep 2025	13 Nov 2022	27/02/2022	26.03.25
18	DARLAN SUHERLAN	JURUMASAK	BST	17 Sep 2022	17 Sep 2022	28/09/2023	30.09.24
19	FAHMI AMINUDDIN	CADET	BST	1 Jul 2023	25 Mar 2022	30.09.24	27.09.24
20	WAHYUDA WIJAYA	CADET	BST	6 Jul 2023	19 April 2022	27.09.24	

CATATAN:

1. ) diisi Tanggal berikutnya saja.
2. ) diisi (✓) bila mempunyai sertifikat tersebut.
3. Diisi setiap saat dan dikirim ke kantor

Pembuat Laporan,  
 MUALIM III  


Mengakhiri,  
 Nakhoda  
  
 KM. SELU BARU  
 CAPT. ABD KADIR

Computer Generated Document. No Signature / Stamp Needs

## LAMPIRAN 03

Data – data responden dan pertanyaan wawancara

<b>Responden</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Responden 1	Abdul Kadir	Nakhoda MV. Selili Baru
Responden 2	Anang Suyitno	<i>Chief Officer</i> MV. Selili Baru
Responden 3	Muhamad Syaiful Latif	Mualim II
Responden 4	Hartis Dian Haryono	Mualim III
Responden 5	Pratama Yudhia Herwibowo	Juru Mudi
Responden 6	Taufik Imam Sumantri	Juru Minyak
Responden 7	Yustinus Adolf	<i>Boatswain</i> MV. Selili Baru
Responden 8	Febry Eko Romadhon	Masinis II

Data responden yang menjadi narasumber sebagai obyek wawancara di kapal MV. Selili Baru

## A. Pertanyaan untuk Nakhoda

1. Apa pendapat anda mengenai COVID-19 yang terjadi di kapal?
2. Kebijakan apa yang diberikan perusahaan pada saat pandemi COVID-19?
3. Apakah ada sosialisasi yang diberikan perusahaan dalam masalah COVID-19?
4. Masalah apa yang terjadi dikapal pada saat pandemi COVID-19?

5. Bagaimana peran anda sendiri dan peran dari *crew* yang lain saat pandemi COVID-19?

B. Pertanyaan untuk perwira deck (*Chief Officer*, *Mualim 2*, dan *Mualim 3*)

1. Apa pendapat anda mengenai COVID-19 yang terjadi di kapal?
2. Bagaimana peran anda sendiri dan peran dai *crew* yang lain saat pandemi COVID-19?
3. Bagaimana peran perusahaan dalam masa pandemi COVID-19?

C. Pertanyaan untuk responden 5 sampai responden 8

1. Apa pendapat anda mengenai COVID-19 yang terjadi dikapal?
2. Bagaimana peran atau sikap anda sendiri sebagai *crew* kapal serta *crew* yang lainnya terhadap pandemi COVID-19?
3. Kebijakan apa saja yang anda ketahui yang diberikan perusahaan mengenai pandemi COVID-19?
4. Fasilitas apa yang diberikan perusahaan terhadap *crew* kapal saat pandemi COVID-19?
5. Apa yang anda harapkan dari perusahaan dalam masalah COVID-19 yang terjadi dikapal?
6. Apa saja pengaruh COVID-19 yang terjadi dikapal pada saat itu?
7. Bagaimana pengaruh COVID-19 terhadap dinas jaga dikapal (meliputi dinas jaga pelabuhan, dinas jaga laut, dinas jaga berlabuh jangkar, dan *manouvering*)?

## LAMPIRAN 04

## Transkrip Wawancara

## A. Wawancara dengan Nakhoda

Penulis : Apa pendapat anda mengenai COVID-19 yang terjadi di kapal?

Nakhoda : Menurut saya hal tersebut memang tidak terlihat namun percaya atau tidak memang *virus* tersebut nyata adanya dan tidak bisa dipungkiri bahwa kita yang berada di kapal akan terkena *virus* itu juga.

Penulis : Kebijakan apa yang diberikan perusahaan pada saat pandemi COVID-19?

Nakhoda : Kebijakan yang diberikan perusahaan berupa himbuan maupun larangan mengenai bagaimana menerapkan protokol kesehatan di kapal serta beberapa larangan yang diberikan perusahaan kepada *crew* kapal. Seperti larangan turun ke darat, penerapan sistem belanja online dan wajib menerapkan 5M dalam setiap aktivitas di kapal. Kemudian pemberian sanksi bagi *crew* yang melanggar.

Penulis : Apakah ada sosialisasi yang diberikan perusahaan dalam masalah COVID-19?

Nakhoda : Untuk sosialisasi yang diberikan perusahaan itu memang ada. Biasanya berbentuk forum khusus seperti forum Nakhoda, saya memang terkadang mendapat forum

Nakhoda yang membahas mengenai permasalahan yang terjadi di kapal. Namun, penyampaian informasi melalui perusahaan secara langsung sangat penting kepada crew kapal, sehingga crew mendapatkan pemahaman secara jelas dan apa yang menjadi kendala dari masing – masing crew dapat langsung ditanyakan oleh crew serta dapat menerima informasi secara jelas dan dapat menerapkan peraturan perusahaan dengan baik.

Penulis : Masalah apa yang terjadi di kapal pada saat pandemi COVID-19?

Nakhoda : Permasalahan yang terjadi pada saat itu adalah gangguan terhadap penerapan dinas jaga yang mana pada saat itu terjadi kekurangan *crew* yang di sebabkan salah satu *crew* terjangkit COVID-19 dan melakukan karantina. Sehingga mau tidak mau saya memutuskan memangkas jam istirahat *crew* untuk melaksanakan jaga.

Penulis : Bagaimana peran anda sendiri dan peran dari *crew* yang lain saat pandemi COVID-19?

Nakhoda : Peran saya sendiri mencoba menerapkan kebijakan yang dibuat perusahaan, dan lebih mewawas diri untuk menjaga agar tidak terjangkit COVID-19. Kemudian tak lupa saya mengkoordinasikan kepada *crew* yang lain untuk mematuhi kebijakan perusahaan dan menerapkan protokol kesehatan.

Nah, untuk peran *crew* yang lain setelah kebijakan yang dikeluarkan perusahaan dan perintah yang saya berikan, saya masih melihat beberapa *crew* turun ke darat tanpa ijin ke saya, serta saya masih mendapat laporan dari perwira jaga, bahwasannya buruh yang naik ke kapal seringkali tidak menerapkan protokol kesehatan. Oleh karena itu membuat para *crew* kapal khawatir akan terjangkit COVID-19 dari orang tanpa gejala. Saya sendiri sadar sayapun tidak bisa sepenuhnya melarang *crew* yang turun ke darat, mengingat memang dari setiap manusia membutuhkan *refresh* agar tidak stress. Pada dasarnya jika seseorang stress itupun akan meningkatkan terjangkitnya COVID-19 karena bisa saja stress tersebut mempengaruhi imun tubuh sehingga membuat tubuh mudah terserang penyakit. Namun, yang saya sayangkan adalah tidak ijinnya beberapa *crew* kepada saya untuk turun ke darat. Kemudian dari sikap buruh yang terkadang lalai dalam melaksanakan protokol kesehatan walaupun sudah ditegur saya rasa itu semua kembali ke sadaran diri masing – masing dan ketegasan dari pihak pelabuhan untuk mengkoordinir para buruh yang bekerja di kapal.

## B. Wawancara dengan *Chief Officer* (Mualim I)

Penulis : Apa pendapat anda mengenai COVID-19 yang terjadi di kapal?

Mualim I : Menurut saya ya cukup meresahkan, karena tidak menutup kemungkinan bisa tertular.

Penulis : Bagaimana peran anda sendiri dan peran dai *crew* yang lain saat pandemi COVID-19?

Mualim I : Kalau saya sendiri yang jelas menjaga kebersihan dan selalu memakai masker serta menjaga jarak. Untuk *crew* yang lain dari apa yang saya lihat beberapa kali saya melihat *crew* yang berdomisili terutama di Jakarta turun ke darat dengan alasan keluarga dan sudah mendapat ijin Nakhoda untuk turun ke darat. Namun, setelah di konfirmssi belum ada ijin untuk turun ke darat, saya sendiri sudah menegur namun masih ada saja yang nekat turun ke darat.

Penulis : Bagaimana peran perusahaan dalam masa pandemi COVID-19?

Mualim I : Yang saya tahu perusahaan mengeluarkan kebijakan belanja online, kemudian *crew* dilarang turun ke darat kecuali Nakhoda dan koki untuk keperluan belanja dan lain lain. Serta beberapa aturan mengenai protokol kesehatan dan saksi bagi yang melanggar aturan yang sudah di buat perusahaan.

### C. Wawancara dengan Mualim II

Penulis : Apa pendapat anda mengenai COVID-19 yang terjadi di kapal?

Mualim II : COVID-19 yang terjadi di kapal menurut saya merepotkan.

Penulis : Bagaimana peran anda sendiri dan peran dari *crew* yang lain saat pandemi COVID-19?

Mualim II : Selalu membudayakan hidup bersih, dan sehat agar terhindar dari *virus* COVID-19. Pada dasarnya saya adalah perwira kesehatan jadi secara inisiatif saya dan koordinasi dengan Nakhoda, saya mencoba memintakan keperluan obat – obatan ataupun alat untuk mencegah COVID-19 seperti desinfektan dan vitamin serta suplemen untuk *crew* kapal. Kemudian untuk *crew* yang lain sendiri maupun buruh yang ada di pelabuhan menurut saya kurang konsisten ya, seperti ketika pagi hari mungkin masih banyak buruh yang mematuhi aturan protokol kesehatan. Namun, ketika waktu memasuki siang maupun malam hari beberapa buruh seringkali lalai dalam menjalankan aturan protokol kesehatan walaupun sudah saya tegur. *Crew* kapal pun juga hampir sama seperti itu.

Penulis : Bagaimana peran perusahaan dalam masa pandemi COVID-19?

Mualim II : Menurut saya bagus ya dengan beberapa kebijakan yang dikeluarkan. Namun, kurangnya ketegasan dan sosialisasi yang kurang menyebabkan kurang efektifnya kebijakan tersebut hanya seakan seperti tak ada artinya.

#### D. Wawancara dengan Mualim III

Penulis : Apa pendapat anda mengenai COVID-19 yang terjadi di kapal?

Mualim III : Menurut saya mengganggu ya, karena yang biasanya beraktivitas dengan normal namun dengan adanya COVID-19 aktivitas menjadi *new normal*. Apalagi terhadap kegiatan dinas jaga waktu kemarin.

Penulis : Bagaimana peran anda sendiri dan peran dari *crew* yang lain saat pandemi COVID-19?

Mualim III : Saya sendiri jelas mencoba menerapkan prokes dan menjaga diri. Peran dari *crew* yang lain ya menerapkan prokes namun dalam pelaksanaannya belum maksimal.

Penulis : Bagaimana peran perusahaan dalam masa pandemi COVID-19?

Mualim III : Jika saya lihat disini peran secara langsungnya masih kurang terutama untuk pemberian sosialisasi. Saya rasa sosialisasi langsung dari perusahaan itu sangatlah penting, mengingat susahny mencari informasi, serta mengenai perkembangan COVID-19. Kemudian penerapan aturan yang diberikan

perusahaan itu bagaimana jika *crew* mengalami kesulitan dalam melaksakannya. Jadi perlunya sosialisasi agar semua informasi itu jelas dan dapat diterima oleh semua *crew* kapal.

#### E. Wawancara dengan Juru Mudi

Penulis : Apa pendapat anda mengenai COVID-19 yang terjadi di kapal?

Juru Mudi : Mengganggu.

Penulis : Bagaimana peran atau sikap anda sendiri sebagai *crew* kapal serta *crew* yang lainnya terhadap pandemi COVID-19?

Juru Mudi : Menerapkan prokes yang baik, namun sesekali saya turun ke darat karena dengan banyaknya pekerjaan yang ada dan tuntutan dari perusahaan dalam hal bekerja tentunya membuat saya sendiri ingin mencari hiburan untuk melepas stress atas apa yang ada di kapal. Pasti bukan hanya saya sendiri, *crew* yang lainpun pastinya ada pemikiran seperti itu, entah itu atas ijin maupun tidak saya rasa pasti ada keinginan turun ke darat untuk sekedar me - *refresh* pikiran. Untuk *crew* yang lain saya rasa sama dengan saya.

Penulis : Kebijakan apa saja yang anda ketahui yang diberikan perusahaan mengenai pandemi COVID-19?

Juru Mudi : Jujur saja saya sendiri merasa terkekang dengan kebijakan perusahaan karena kurangnya alternatif lain jika kebijakan itu di lakukan.

Penulis : Fasilitas apa yang diberikan perusahaan terhadap crew kapal saat pandemi COVID-19?

Juru Mudi : Sementara saat itu adalah pemeriksaan COVID-19 secara gratis.

Penulis : Apa yang anda harapkan dari perusahaan dalam masalah COVID-19 yang terjadi dikapal?

Juru Mudi : Pemberian jalan tengah agar perusahaan enak dan *crew* nyaman di kapal dengan menerapkan *new normal*.

Penulis : Apa saja pengaruh COVID-19 yang terjadi dikapal pada saat itu?

Juru Mudi : Yang benaer benar saya rasakan waktu itu adalah dinas jaga.

Penulis : Bagaimana pengaruh COVID-19 terhadap dinas jaga dikapal (meliputi dinas jaga pelabuhan, dinas jaga laut, dinas jaga berlabuh jangkar, dan manouvering)?

Juru Mudi : Menurut saya tidak terlalu berpengaruh. Namun, akan berpengaruh ketika ada salah satu *crew* terjangkit COVID-19. Dan itu sangat mengganggu ketika melaksanakan tugas jaga.

## F. Wawancara dengan Juru Minyak

Pertanyaan Jawaban 0 Setelan

### CORONA VIRUS (COVID-19)

Menggali informasi mengenai COVID-19 yang terjadi dikapal

\* Wajib

Email \*  
taufik.imam6525@gmail.com

Nama Lengkap \*  
Taufik imam sumantri

Jabatan  
Juru minyak 1

1. Apa pendapat anda mengenai COVID-19 yang terjadi dikapal pada saat itu? \*  
Cofid 19 itu memang nyata dan ada...

2. Bagaimana peran atau sikap anda sendiri sebagai crew kapal serta crew yang lainnya terhadap pandemi COVID-19? \*  
Kewaspadaan dan prokes lebih diperketat untuk seluruh kru kpl dan terlebih tamu yg datang ke kpl, dan membatasi pesiar awak kpl ke darat.

3. Kebijakan apa saja yang anda ketahui yang diberikan perusahaan mengenai pandemi COVID-19? \*  
Untuk kru kpl yg terjangkit covid 19 akan segera di karantina di darat, dan di berikan waktu untuk istirahat sampai penyintas kembali fit dan siap kembali bekerja dikapal.

4. Fasilitas apa yang diberikan perusahaan terhadap crew kapal saat pandemi COVID-19? \*  
Perusahaan menyediakan petugas kkp, yg datang di setiap pelabuhan dimana kapal kami singgah.

5. Apa saja pengaruh COVID-19 yang terjadi dikapal pada saat itu? \*  
Sedikit mengganggu aktifitas kerja kami sbg kru apabila ada salah satu atau beberapa dr teman kami yg terjangkit covid 19 baik itu pada saat kapal sandar atau ditengah laut.

6. Bagaimana pengaruh COVID-19 terhadap dinas jaga dikapal (meliputi dinas jaga pelabuhan, dinas jaga laut, dinas jaga berlabuh jangkar, dan manuvering)? \*  
Yang pasti dg adanya covid 19, tugas para kru di kapal lebih di perketat dan penambahan tugas ekstra jam tugas, bila salah satu dr kru kami yg terjangkit covid 19.

## G. Wawancara dengan *Boatswain*

Pertanyaan    Jawaban **9**    Setelan

### CORONA VIRUS (COVID-19)

Menggali informasi mengenai COVID-19 yang terjadi dikapal

\* Wajib

Email \*

yustinusadol7@gmail.com

Nama Lengkap \*

Yustinus Adolf

Jabatan

Boatswain

1. Apa pendapat anda mengenai COVID-19 yang terjadi dikapal pada saat itu? \*

Pada saat itu memang situasinya sangat ketat sekali perihal kontrol kesehatan yang dilakukan para officer di kapal kami mengenai pandemi ini, pendapat saya sangat membahayakan crew apabila ada salah satu crew yang terinfeksi

2. Bagaimana peran atau sikap anda sendiri sebagai crew kapal serta crew yang lainnya terhadap pandemi COVID-19? \*

Peran saya pribadi adalah bagaimana cara saya untuk bisa mencegah virus tersebut bisa menginfeksi diri kita maupun crew yang lain dan saling mengingatkan adanya proses

3. Kebijakan apa saja yang anda ketahui yang diberikan perusahaan mengenai pandemi COVID-19? \*

Adalah kita crew dilarang turun ke darat kecuali cook yang pergi berbelanja, itu pun harus melalui agen supllay dan sepengetahuan capten

4. Fasilitas apa yang diberikan perusahaan terhadap crew kapal saat pandemi COVID-19? \*

Diantaranya ada hand sanitizer, masker, dan sabun cuci tangan

5. Apa saja pengaruh COVID-19 yang terjadi dikapal pada saat itu? \*

Pengaruhnya adalah sebagai crew kapal kita sangat terkekang dengan adanya virus ini

6. Bagaimana pengaruh COVID-19 terhadap dinas jaga dikapal (meliputi dinas jaga pelabuhan, dinas jaga laut, dinas jaga berlabuh jangkar, dan manuvering)?

Pada awalnya memakai APD lengkap dan masker serta sarung tangan dan menjaga jarak yang ditetapkan sesuai standart proses

## H. Wawancara dengan Masinis II

Pertanyaan Jawaban 9 Setelan

### CORONA VIRUS (COVID-19)

Menggali informasi mengenai COVID-19 yang terjadi dikapal

\* Wajib

Email \*  
febryromadhon307@gmail.com

Nama Lengkap \*  
Febry eko romadhon

Jabatan  
Masinis 2

1. Apa pendapat anda mengenai COVID-19 yang terjadi dikapal pada saat itu? \*  
Mengganggu aktifitas di atas kapal

2. Bagaimana peran atau sikap anda sendiri sebagai crew kapal serta crew yang lainnya terhadap pandemi COVID-19? \*  
Selalu menjaga kesehatan diri agar tidak mudah terserang penyakit

3. Kebijakan apa saja yang anda ketahui yang diberikan perusahaan mengenai pandemi COVID-19? \*  
Selalu menjaga protokol kesehatan

4. Fasilitas apa yang diberikan perusahaan terhadap crew kapal saat pandemi COVID-19? \*  
Diberikan vitamin setiap bulan.  
Di isolasi mandiri sampai sembuh jika terkena covid dan di pekerjaan kembali

5. Apa saja pengaruh COVID-19 yang terjadi dikapal pada saat itu? \*  
Mengganggu operasional kapal

6. Bagaimana pengaruh COVID-19 terhadap dinas jaga dikapal (meliputi dinas jaga pelabuhan, dinas jaga laut, dinas jaga berlabuh jangkar, dan manuvering)? \*  
Menyusahkan crew kapal

## LAMPIRAN 05

Foto – Foto Selama Peneliti Melaksanakan Penelitian



Gambar 1 Wawancara penulis dengan Nakhoda



Gambar 2 Wawancara penulis dengan Muallim



Gambar 4 Wawancara dengan Muallim II



Gambar 5 Wawancara dengan Mualim III



Gambar 6 Wawancara dengan Juru Mudi



Gambar 7 Buruh pelabuhan yang sedang bekerja



Gambar 8 Pengecekan COVID-19



Gambar 9 Menunggu hasil pengecekan



Gambar 10 Bukti crew positif COVID-19

## LAMPIRAN 06

## Jadwal Jaga

PT. SALAM PACIFIC INDONESIA LINES

POST

NAV 13  
Revisi: 0, 06/15  
Hal: 1/1

**TINGKAT PENGAWASAN ANJUNGAN**

NAMA KAPAL **KM.SELILI BARU** Bulan/Tahun : 4 Jun 2022

Catatan: Kadet atau setingkatnya tanpa sertifikat yang sesuai tidak boleh menjadi bagian dari tim anjungan

**1. DI LAUT**

TANGGUNG JAWAB	00.00 - 04.00 & 12.00 - 16.00	04.00 - 08.00 & 16.00 - 20.00	08.00 - 12.00 & 20.00 - 24.00
MUALIM JAGA	Agustinus Rahajaan	Wahyudin	Pratama Y Herwibowo
PENGAMAT/JURU MUDI	Didit Sujayanto	Saiful Bahri	Ifan Handika

**2. DI LAUT, SAAT JARAK PANDANG TERBATAS**

TANGGUNG JAWAB	00.00 - 04.00 & 12.00 - 16.00	04.00 - 08.00 & 16.00 - 20.00	08.00 - 12.00 & 20.00 - 24.00
MUALIM JAGA	Agustinus Rahajaan	Wahyudin	Pratama Y Herwibowo
PENGAMAT/JURU MUDI	Didit Sujayanto	Saiful Bahri	Ifan Handika

Awak kapal yang standby dihubungi:

Juru mudi (jika diperlukan)	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Catatan:

- Nakhoda harus diberitahu jika jarak pandang terbatas dibawah 3 mil atau lebih kecil jaraknya dari kebijakan Nakhoda
- Dalam kasus jarak pandang terbatas yang lama, Nakhoda dan Muallim 1 harus memimpin anjungan secara bergantian untuk memastikan setidaknya salah satu dari mereka hadir di anjungan sampai jarak pandang membaik.
- Juru mudi harus berada di tempatnya untuk mengawasi jika diperlukan.

**3. PELABUHAN KEDATANGAN/KEBERANGKATAN, DAN/ATAU DI PERAIRAN YANG PADAT**

TANGGUNG JAWAB	00.00 - 04.00 & 12.00 - 16.00	04.00 - 08.00 & 16.00 - 20.00	08.00 - 12.00 & 20.00 - 24.00
<b>Nakhoda harus berada di anjungan selama tiba/berangkat dari pelabuhan</b>			
MUALIM JAGA	Agustinus Rahajaan	Wahyudin	Pratama Y Herwibowo
JURU MUDI JAGA	Didit Sujayanto	Saiful Bahri	Ifan Handika

AWAK KAPAL yang standby dihubungi:

Pengamat/Juru Mudi (jika diperlukan)	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Catatan: Pengawasan tambahan harus ditempatkan di anjungan jika diperlukan.

**4. PERAIRAN WAJIB PANDU**

TANGGUNG JAWAB	00.00 - 04.00 & 12.00 - 16.00	04.00 - 08.00 & 16.00 - 20.00	08.00 - 12.00 & 20.00 - 24.00
<b>Nakhoda harus berada di anjungan selama pemanduan.</b>			
MUALIM JAGA	Agustinus Rahajaan	Wahyudin	Pratama Y Herwibowo
JURU MUDI JAGA	Didit Sujayanto	Saiful Bahri	Ifan Handika

AWAK KAPAL yang standby dihubungi:

Pengamat/Juru Mudi (jika diperlukan)	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Catatan:

- Saat dipandu dalam waktu yang lama atau dalam situasi yang sama, atau jika Nakhoda lelah dengan kebijaksananya, dapat digantikan oleh Muallim 1.
- Tim anjungan akan efektif dengan ditambahkan seorang petugas atau setingkatnya sebagai "Langkah Mengurangi Resiko" saat Nakhoda merasa bahwa itu diperlukan. Beberapa contoh dari situasi seperti itu adalah:
  - Memasuki atau meninggalkan pelabuhan dengan jarak pandang terbatas,
  - mengemudikan dengan UAL.

\*\*\* Dalam situasi yang tidak baik Nakhoda-Pandu bertukar peran dan jika seorang Pandu pengganti tidak disiapkan.

Computer Generated Document, No Signature / Stamp Needs

## LAMPIRAN 07

## Kebijakan Perusahaan

**Re: Health circular 01/2020 - Antisipasi Virus COVID-19**

Sab, 16 Mar 2020 pukul 17:14

Capit. R.H. Setiaji - DPA <romualdo.setiaji@spil.co.id>  
 Komando: KM Pratiwi Raya <pratiwiraya@spil.co.id>, Armada Papua <armada.papua@spil.co.id>, Armada Purnama <armada.purnama@spil.co.id>, Pulau Hoki <pulau.hoki@spil.co.id>, Armada Sejati <armada.sejati@spil.co.id>, Armada Senada <armada.senada@spil.co.id>, Armada Astia <armada.astia@spil.co.id>, Bali Kuta <bali.kuta@spil.co.id>, Pulau Layang <pulau.layang@spil.co.id>, KM. BALI DIARYABI <bali.diaryabi@spil.co.id>, Bali Sarua <bali.sarua@spil.co.id>, derajat@spil.co.id <derajat@spil.co.id>, Pulau Nunukan <pulau.nunukan@spil.co.id>, Mr. GLOBAL <global@spil.co.id>, Pulau Wetar <pulau.wetar@spil.co.id>, Hiju Segar <hiju.segar@spil.co.id>, Spil Citra <spil.citra@spil.co.id>, Spil Hana <spil.hana@spil.co.id>, KM. HAP <spil.hap@spil.co.id>, Manalagi Samba <manalagi.samba@spil.co.id>, manalagi.taya@manalagi.co.id, Spil Caya <spil.caya@spil.co.id>, Spil MASTER <hijau.armada@spil.co.id>, Spil MASTER <sumatera.leader@spil.co.id>, Muik Arim <spil.co.id>, Spil Nirmala <spil.nirmala@spil.co.id>, Teluk Bintuni <teluk.bintuni@spil.co.id>, Oriental Gold <oriental.gold@spil.co.id>, Teluk Flamnggo <teluk.flamnggo@spil.co.id>, Titanium <titanium@spil.co.id>, Oriental Pacific <oriental.pacific@spil.co.id>, Oriental Ruby <oriental.ruby@spil.co.id>, Oriental Silver <oriental.silver@spil.co.id>, Pahala <pahala@spil.co.id>, mt Pantai Lamong <pantai.lamong@spil.co.id>, Pekan Rajar <pekan.rajar@spil.co.id>, Spil Haya <spil.haya@spil.co.id>, Phoenix <phoenix@spil.co.id>, Vertikal <vertikal@spil.co.id>, Luzon <luzon@spil.co.id>, Oriental Jade <oriental.jade@spil.co.id>, KM. Oriental Mutiara <oriental.mutiara@spil.co.id>, MASTER <diamond@spil.co.id>, VEIZON <veizon@spil.co.id>, Oriental Emerald <oriental.emerald@spil.co.id>, Manalagi Rita Fortune <fortune@spil.co.id>, MASTER <magellan@spil.co.id>, Minas Baru <minas.baru@spil.co.id>, Armada Permata <armada.permata@spil.co.id>, Hiju Terang <hiju.terang@spil.co.id>, Armada Segara <armada.segara@spil.co.id>, Selili Baru <selili.baru@spil.co.id>, Armada Serasi <armada.serasi@spil.co.id>, Hiju Sejuk <hiju.sejuk@spil.co.id>, Hiju Jelita <hiju.jelita@spil.co.id>, Pratiwi Satu <pratiwi.satu@spil.co.id>, Bali Ayu <bali.ayu@spil.co.id>, Pekanbaru <pekan.rau@spil.co.id>, Teluk Berau <teluk.berau@spil.co.id>, Spil Ningsih <spil.ningsih@spil.co.id>, Spil Niken <spil.niken@spil.co.id>, Spil Rita <spil.rita@spil.co.id>, Gajah Laut <gajah.laut@spil.co.id>, Samarinda Raya <samarinda.raya@spil.co.id>, Mangga Raya <mangga.raya@spil.co.id>, Ahoryu Baru <ahoryu.baru@spil.co.id>, Baya <baya@spil.co.id>, Banjarmasin Raya <banjarmasin.raya@spil.co.id>, Manalagi Wanda <manalagi.wanda@spil.co.id>, KM Sulawesi Leader <sulawesi.leader@spil.co.id>, Oriental Galaxy <oriental.galaxy@spil.co.id>, Spil Ratu <spil.ratu@spil.co.id>, Pekanbaru <pekanbaru@spil.co.id>, Spil Bitung <spil.bitung@spil.co.id>, Yudi Lawansyah <yudi.lawansyah@spil.co.id>, Cab Batam <cab.batam@spil.co.id>, Cab Bata <cab.bata@spil.co.id>, Cab Ternate <cab.ternate@spil.co.id>, Cabang Biak <cabang.biak@spil.co.id>, Cabang Sampil <cabang.sampil@spil.co.id>, Ahmad J Co: Capit Hasto Santoso <hasto.santoso@spil.co.id>, Susilo Nugroho <susilo.nugroho@spil.co.id>, Heri Oetomo <heri.oetomo@spil.co.id>, Wiwik DPA - Nautical Mgr <ahmad.jainuri@spil.co.id>, Heru W - Nautical Manager <heru.wibawanto@spil.co.id>, Ferry SS <ferry.ss@spil.co.id>, Alberto Mejer <alberto.mejer@spil.co.id>, Wwik Sutarasih <wik.sutarasih@spil.co.id>, Ssa <ssa@spil.co.id>, FLEET B <fleet.b@spil.co.id>, SS <fleet.c@spil.co.id>, Ferry SS <fleet.d@spil.co.id>, Alberto Mejer <alberto.mejer@spil.co.id>, EKA SS <fleet.f@spil.co.id>, SS FLEET G <fleet.g@spil.co.id>, bas heri fleet H <fleet.h@spil.co.id>, fleet M <fleet.m@spil.co.id>, fleet K <fleet.k@spil.co.id>, mgrteknik1 <mgrteknik1@spil.co.id>, Mr Mynt D <mgrteknik2@spil.co.id>, M. Yasir <moh.yasir@spil.co.id>, PC Fleet EFK <pc.fleet.efk@spil.co.id>, Penru Samosir <penru.samosir@spil.co.id>, vandi adrianto <vandi.adrianto@spil.co.id>, Capt Agus PC <agus.nugroho@spil.co.id>, Firus <firus@spil.co.id>, Mr. Govind <govind.cowlagi@spil.co.id>, R/O D1 <rssb.d1@spil.co.id>, Pak Bambang H <bambang.hermanto@spil.co.id>, Ani GA SPIL <ani.ga@spil.co.id>, Danny Setyawan <danny.setyawan@spil.co.id>, Heddy Tjahjantoro <heddy.tjahjantoro@spil.co.id>, Agus Prabowo <agus.prabowo@spil.co.id>

Kepada : Nakhoda & KKM , all Crew

Dari : DPA - QAM

Hal : Antisipasi Virus COVID-19

Berkaitan dengan semakin meluasnya wabah Virus Corona atau COVID-19, maka kami sampaikan kepada seluruh kapal-kapal mengenai upaya-upaya pencegahan wabah virus corona atau COVID-19 bagi Nakhoda dan awak kapalnya sebagai berikut :

1. Selalu cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau gunakan hand sanitizer.
2. Konsumsi makanan yang sudah matang dan konsumsi vitamin C.
3. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut sebelum mencuci tangan.
4. Tidak berpergian ke Mall, pusat perbelanjaan, dan kerumunan jika tidak terlalu penting. Apabila untuk kepentingan dinas maka bagi Nakhoda / awak kapal agar menggunakan masker dan pelindung . Untuk Pelabuhan pelabuhan seperti CONCH , Merak , TG.Priok crew agar tidak turun ke darat untuk sementara waktu.
5. Menghindari kontak langsung dengan awak kapal / orang lain dengan tidak berjabat tangan serta mencuci tangan sesering mungkin.
6. Menyediakan tempat cuci tangan di akses masuk dekat akomodasi / gangway dengan menggunakan air mengalir dan sabun deterjen yang diperuntukkan bagi setiap orang darat / awak kapal yang akan naik ke kapal. Setiap orang yang dari darat WAJIB mencuci tangan
7. Akses masuk ke akomodasi hanya 1 pintu saja.
8. Bagi buruh / stevador yang ada di kapal agar dibatasi tidak masuk ke ruang akomodasi ataupun ke area buritan , hanya dibatasi untuk area kerja buruh dan main deck.
9. Untuk Agen yang mengantar dokumen , pastikan tas dokumen dibersihkan terlebih dahulu dengan lap basah.
10. Pastikan Pandu / Pilot sebelum masuk ke akomodasi agar mencuci tangan terlebih dahulu ditempat yang sudah disediakan.

11. Bagi kapal-kapal yang berangkat berlayar agar segera mencuci / cleaning area area seperti pintu , railing ,dan sekitarnya , Nakhoda agar menjamin kebersihan kapalnya.

12.

Setiap kapal yang mempunyai thermometer digital agar melaksanakan pemeriksaan suhu tubuh bagi semua awak kapal setiap hari ,dan orang darat / agent yang naik ke kapal. Suhu tubuh sehat berkisar 36 C s/d 37.5 C, apabila ditemukan awak kapal ataupun orang darat / agent yang suhu tubuhnya melebihi 37.5 C agar tidak diijinkan naik ke kapal dan segera dilaporkan ke kantor.

13. Untuk kegiatan Forum Muallim , Forum Maaster , untuk sementara ditiadakan sampai ada keputusan lebih lanjut.

Demikian himbauan ini agar dipatuhi oleh kapal-kapal demi mengupayakan pencegahan wabah Virus Corona / COVID-19 bagi Nakhoda dan awak kapal.Nakhoda harus mayakinkan untuk kebersihan dan antisipasi Virus COVID-19 diatas kapal masing masing dan himbauan tersebut diatas agar dilaksanakan.

Terimakasih

--

On 12/02/20 17:40, Capt. R.H. Setiaji - DPA wrote:

Kepada : Nakhoda & KKM , all Crew

Dari : DPA - QAM

Hal : Circular Health Corona Virus HC.01/2020

- Akhir akhir ini kita tahu diberita adanya Virus Corona , Virus ini sangat membahayakan ,walaupun secara data kita belum menemukan virus ini disekitar kita , namun kita harus tahu dan mencegah agar terhindar dari virus tersebut dan mengerti langkah preventiv untuk menghindarinya. Seperti kita ketahui , Pelabuhan adalah jalur jalur yang rawan dimana virus tersebut bisa potensi menyebar dari pelaut pelaut yang singgah dari luar negri dimana kapalnya singgah dari daerah/pelabuhan yang disenyalir terinfeksi virus corona tersebut.

Dibeberapa Pelabuhan indonesia otoritas setempat telah menerbitkan edaran agar crew tidak diperbolehkan untuk pesiar ditempat tempat dimana pelaut pelaut terutama pelaut asing berkumpul.hal ini diberlakukan untuk langkah antisipasi menularnya Virus Corona.

Nakhoda dan crew kapal harus berhati hati dan mengerti langkah preventif untuk menghindari atau antisipasi terjangkit dari virus Corona tersebut.

#### Pengertian Coronavirus

Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Namun, beberapa jenis virus corona juga bisa menimbulkan penyakit yang lebih serius.

Kami kirimkan Circular Virus Corona untuk dapat dibaca di mengerti dan dilakukan untuk antisipasi menyebarnya virus tersebut.

--

Thanks and Best Regards  
RH.Setiaji  
DPA (Designated Person Ashore)

PT.Salam Pacific Indonesia Lines  
Jl.Kalianak no 51 F Surabaya  
Indonesia  
Telp :031-7497035  
Fax :031-7497270  
HP :081357032997

--

Thanks and Best Regards  
RH.Setiaji  
DPA (Designated Person Ashore)

PT.Salam Pacific Indonesia Lines  
Jl.Kalianak no 51 F Surabaya  
Indonesia  
Telp :031-7497035  
Fax :031-7497270  
HP :081357032997

## Ruj: Instruksi Larangan Turun ke Darat/Penanggulangan COVID diatas kapal

From: Selili Baru <selili\_baru@spil.co.id>

Kepada: Capt. R.H. Setiaji - DPA <romualdus.setiaji@spil.co.id>

Sab, 3 Jul 2021 pukul 10.54

Selamat Siang

Email sudah kami terima dan instruksi akan kami laksanakan

Thanks & Best Regards,  
Capt. Abd. Kadir/CE. Sukanto

On 7/3/2021 8:45 AM, Capt. R.H. Setiaji - DPA wrote:

Kepada : Nakhoda & Kru PT.SPIL & Group

Dari : DPA - HSEQA

Hal : Instruksi Larangan Turun ke Darat /Penanggulangan COVID diatas kapal

Sehubungan dengan diberlakukannya PPKM Darurat oleh Pemerintah mulai tanggal 03 Juli 2021 s/d 20 Juli 2021 untuk menekan penyebaran Virus Corona di tengah masyarakat dan menimbang dengan situasi belakangan ini yang semakin memburuk dan mengkhawatirkan dimana kasus konfirmasi positif **selalu bertambah** setiap harinya. Kami selaku Management mengambil keputusan untuk Melarang Kru Kapal untuk turun ke darat hingga **situasi kondusif** atau hingga terbitnya pemberitahuan baru. Pengecualian hanya diberikan kepada Koki untuk belanja kebutuhan kapal dan Nakhoda sebatas untuk keperluan kapal dan tidak untuk urusan pribadi. Karena hal ini menyangkut keselamatan jiwa bersama maka sanksi tegas berupa "DIBERHENTIKAN" bagi crew yang melanggar ataupun Nakhoda yang lalai dalam menerapkan kebijakan ini. Bagi kru kapal yang mengeluhkan sakit akan diantar langsung oleh Dinas Luar cabang setempat ke RS dan tidak boleh di dampingi oleh kru lainnya (secara teknis untuk penanganan Crew sakit bisa dikomunikasikan dengan bagian Crewing).

Salah satu poin didalam PPKM darurat adalah menutup kegiatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kerumunan seperti tempat hiburan, mall, dan pasar. Ada kemungkinan dikarenakan PPKM ini maka belanja kebutuhan pokok hanya bisa dilakukan secara daring/online, agar Nakhoda berkonsultasi dengan dinas luar mengenai hal tersebut untuk daerah yang di singgahi.

**Namun, bagi kru yang di kecualikan (Koki dan Nakhoda) untuk turun kedarat sebatas untuk keperluan kapal maka harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat sbb :**

1. Mengenakan Masker secara double dan wajib faceshield. Untuk masker Wajib menggunakan masker medis
2. Mengenakan pakaian lengan panjang dan celana panjang.
3. Selalu membawa hand sanitizer / desinfectan untuk mencuci tangan setiap melakukan kontak dengan benda.
4. Semaksimal mungkin menghindari kerumunan dan saat kontak dengan orang lain jaga jarak min 1 M. Selalu waspada dan hindari terhadap orang lain yang memiliki gejala sakit seperti batuk dan bersin
5. Bifa memungkinkan saat transaksi menggunakan sistem pembayaran non tunai atau uang pas.
6. Tidak menggunakan moda transportasi publik yang digunakan secara ramai seperti angkot maupun bus umum.
7. Saat kembali ke kapal, kru yang berjaga di deck melakukan penyemprotan cairan desinfectan ke seluruh tubuh (kecuali muka) dan barang bawaan/belanjaan (kecuali sayuran, daging, dan buah tanpa kemasan)
8. Setelah dilakukan penyemprotan sesegera mungkin untuk mandi dan mengganti pakaian sebelum melakukan aktivitas lainnya.
9. Setiap harinya kepada seluruh kru kapal dilakukan pemeriksaan suhu tubuh 2x (pagi dan sore) serta dicatat di jurnal kesehatan.
10. Melarang orang darat untuk masuk atau berada di area akomodasi, kecuali mendapatkan ijin dari Nakhoda, dan di pastikan bahwa yang bersangkutan tidak menunjukkan gejala yang mengarah terpapar covid (Suhu badan diatas 37 derajat celcius, kondisi FLU, batuk).

Selain daripada hal yang disebutkan diatas Kapal harus menerapkan PROKES secara ketat bagi tamu termasuk Pandu dan Buruh pelabuhan yang akan naik ke kapal sbb :

1. Setiap orang yang akan naik ke kapal WAJIB mengenakan Masker dan mencuci tangan. Buat papan peringatan secara jelas mengenai hal tersebut dan di tempel di area penerimaan tamu. Hal ini juga berlaku untuk semua kru yang bertugas.
2. Menyediakan area cuci tangan lengkap dengan sabun dan pastikan setiap tamu yang datang mencuci tangan dengan bersih.

3. Melakukan screening temperatur tubuh dengan tetap menjaga jarak tidak boleh kurang dari 1 m. Suhu tubuh diatas 37.5 derajat celcius tidak di ijinan naik ke kapal. Catat suhu tubuh tamu pada jurnal tamu dan segara detail isi jurnal tamu hanya boleh di isi oleh kru yang bertugas. Hindari kontak fisik baik secara langsung maupun tidak langsung seperti bertukar pulpen.
4. Melakukan penyemprotan cairan desinfektan pada seluruh tubuh terkecuali area muka termasuk juga krooda barang bawaannya.

Dalam berinteraksi diatas kapal, mohon juga diterapkan protokol kesehatan yaitu memakai Masker dan Jaga Jarak. Jika diatas kapal ditemukan salah satu atau beberapa crew terpapar maka Nakhoda wajib melakukan Tracing atau penelusuran dengan siapa saja crew yang terpapar berinteraksi baik dengan sesama crew maupun dengan Petugas Darat (Dinas Luar atau butuh TXBM). Hal ini bertujuan menelusuri penyebab dan potensi yang di timbulkan akibat terpapar Covid.

**Perwira jaga wajib melakukan control dan area kerja dan memastikan orang yang tidak berkepentingan atau buruh yang tidak sedang melaksanakan aktifitas diatas kapal untuk turun dari Kapal.**

Ketentuan ini dibuat guna memastikan dan melindungi semua crew kita bebas dari terpapar virus Corona, oleh karenanya mari kita sama-sama lakukan langkah pencegahan sebaik dan semaksimal mungkin yang bisa kita lakukan.

Demikian kami sampaikan Instruksi tersebut dan agar dapat di jelaskan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh Kru. **Nakhoda memastikan bahwa Instruksi ini dibaca oleh seluruh kru dan di tempel pada papan pengumuman dikapal.** Agar kita semua selalu di jauhkan dari bahaya virus corona dan selalu dalam perlindungan-Nya.

**NOTE :** Nakhoda yang telah menerima email ini agar memebrikan konfirmasi dan siap menjalakan.

--  
Thanks and Best Regards  
RH Setiadjie  
DPA (Designated Person Ashore)

PT. Salak Pacific Indonesia Lines  
Jl. Kallianak no 51 F Gorebeye  
Indonesia  
Telp : 031-7497022  
Fas : 031-7497120  
HP : 08135702297



## Circular Pencegahan dan Antisipasi Omicron, Varian Baru Covid-19

1 pesan

Capt. R.H. Setiaji - DPA <romualdus.setiaji@spil.co.id>  
Kepada: Capt Setiaji <romualdus.setiaji@spil.co.id>

Sel, 25 Jan 2022 pukul 14.40

Kepada : Nakhoda - KKM

Dari : DPA - HSEQA

Hal : SC.02/2022 Pencegahan dan Antisipasi Omicron, Varian Baru Covid-19

Pandemi Covid-19 hingga saat ini terus berkembang dan kini ditemukan lagi varian baru yang pertama kali ditemukan di Afrika Selatan dan telah masuk Indonesia. Varian terbaru yang timbul dari virus corona adalah **OMICRON** dengan nomor ilmiah **B.1.1.529**.

Data KEMENKES telah ada **856** kasus positif virus Covid-19 varian Omicron, **193** kasus berasal dari transmisi lokal, sementara **663** lainnya pelaku perjalanan luar negeri.

Diharapkan Protokol Kesehatan yang selama ini sudah dilaksanakan agar dilaksanakan kembali di atas kapal dikarenakan vaksinasi terbaik adalah disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan.

--  
Thanks and Best Regards  
RH.Setiajie  
DPA (Designated Person Ashore)

PT.Salam Pacific Indonesia Lines  
Jl.Kalianak no 51 F Surabaya  
Indonesia  
Telp :031-7497035  
Fax :031-7497270  
HP :081357032997

 97. Pencegahan dan Antisipasi Omicron, Varian Baru Covid-19.pdf  
54 KB

**Fwd: Bijak di Tengah Pandemi COVID-19 (REMINDER)**

1 pesan

Radio Officer <ssb.01@spil.co.id> Sel, 22 Des 2020 pukul 06.25  
 Kepada: AKASHIA <akashia@spil.co.id>, manalagi vira <manalagi.vira@manalagi.co.id>, ARMADA PERMATA <armada.permata@spil.co.id>, ARMADA SEGARA <armada.segara@spil.co.id>, ARMADA SEJATI <armada.sejati@spil.co.id>, ARMADA SENADA <armada.senada@spil.co.id>, ARMADA SERASI <armada.serasi@spil.co.id>, SPIL RUMI <spil.rumi@spil.co.id>, BALI AYU <bali.ayu@spil.co.id>, Bali Gianyar <bali.gianyar@spil.co.id>, BALI KUTA <bali.kuta@spil.co.id>, Bali Sanur <bali.sanur@spil.co.id>, DERAJAT <derajat@spil.co.id>, FORTUNE <fortune@spil.co.id>, HIJAU JELITA <hijau.jelita@spil.co.id>, HIJAU SEGAR <hijau.segar@spil.co.id>, HIJAU SEJUK <hijau.sejuk@spil.co.id>, Manalagi Tara <manalagi.tara@manalagi.co.id>, KALIMANTAN LEADER <kalimantan.leader@spil.co.id>, MV Spil Kartika <spil.kartika@spil.co.id>, LUZON <luzon@spil.co.id>, MAGELLAN <magellan@spil.co.id>, MANALAGI HITA <manalagi.hita@manalagi.co.id>, MANALAGI YASA <manalagi.yasa@manalagi.co.id>, MANALAGI SAMBA <manalagi.samba@manalagi.co.id>, MINAS BARU <minas.baru@spil.co.id>, MULJANIM <muli.anim@spil.co.id>, ORIENTAL EMERALD <oriental.emerald@spil.co.id>, ORIENTAL JADE <oriental.jade@spil.co.id>, MV Spil Kartini <spil.kartini@spil.co.id>, ORIENTAL PACIFIC <oriental.pacific@spil.co.id>, ORIENTAL RUBY <oriental.ruby@spil.co.id>, ORIENTAL SAMUDERA <oriental.samudra@spil.co.id>, ORIENTAL SILVER <oriental.silver@spil.co.id>, Oriental Gold <oriental.gold@spil.co.id>, Oriental Diamond <oriental.diamond@spil.co.id>, Oriental Galaxy <oriental.galaxy@spil.co.id>, PAHALA <pahala@spil.co.id>, PEKAN FAJAR <pekan.fajar@spil.co.id>, Pekan Riau <pekan.riau@spil.co.id>, Spil Renata <spil.renata@spil.co.id>, Pekan Berau <pekan.berau@spil.co.id>, MANALAGI ENZI <manalagi.enzi@manalagi.co.id>, PRATIWI SATU <pratiwi.satu@spil.co.id>, PRATIWI RAYA <pratiwi.raya@spil.co.id>, PULAU HOKI <pulau.hoki@spil.co.id>, PULAU LAYANG <pulau.layang@spil.co.id>, PULAU NUNUKAN <pulau.nunukan@spil.co.id>, PULAU WETAR <pulau.wetar@spil.co.id>, SELILI BARU <selili.baru@spil.co.id>, SUMATERA LEADER <sumatera.leader@spil.co.id>, SPIL HANA <spil.hana@spil.co.id>, SPIL HAPSRI <spil.hapsri@spil.co.id>, SPIL CAYA <spil.caya@spil.co.id>, TELUK BERAU <teluk.berau@spil.co.id>, TELUK BINTUNI <teluk.bintuni@spil.co.id>, TELUK FLAMINGGO <teluk.flaminggo@spil.co.id>, TITANIUM <titanium@spil.co.id>, VERTIKAL <vertikal@spil.co.id>, VERIZON <verizon@spil.co.id>, SPIL CITRA <spil.citra@spil.co.id>, SPIL HASYA <spil.hasya@spil.co.id>, MANALAGI TISYA <manalagi.tisya@manalagi.co.id>, SPIL NIRMALA <spil.nirmala@spil.co.id>, SPIL NISAKA <spil.nisaka@spil.co.id>, SPIL NIKEN <spil.niken@spil.co.id>, SPIL NINGSIH <spil.ningsih@spil.co.id>, SPIL NITA <spil.nita@spil.co.id>, SPIL HAYU <spil.hayu@spil.co.id>, Manalagi Wanda <manalagi.wanda@manalagi.co.id>, Hijau Samudra <hijau.samudra@spil.co.id>, Manalagi Prita <manalagi.prita@manalagi.co.id>, MT. Global <global@spil.co.id>, MT.Pantai Lamong <pantai.lamong@spil.co.id>, KM Sulawesi Leader <sulawesi.leader@spil.co.id>, KM.SPIL RATNA <spil.ratna@spil.co.id>, manalagi.asta@manalagi.co.id <manalagi.asta@manalagi.co.id>, manalagi.asta@manalagi.co.id <manalagi.asta@manalagi.co.id>  
 Cc: DPA <romualdus.setiaji@spil.co.id>

Dear Capt,

Selamat pagi,

DITEGASKAN lagi kepada seluruh crew kapal untuk bijak menahan diri untuk turun kedarat menghindari keramaian dan pesisir.

Nakhoda harus mengingatkan crew, mengambil tindakan tegas jika ada crew yang melanggar.

Circular agar disampaikan ke semua crew, Jangan hanya dibaca tidak disampaikan ke semua crew.

Nakhoda agar segera memberikan konfirmasi setelah menerima email ini

dan memastikan dipahami oleh crew di atas kapal.

Terima kasih

Thanks & Brgds  
 Radio Officer 01  
 Fendy / Kris / Rony  
 E-mail : ssb.01@spil.co.id  
 Telp Sat Command Center +870-773-203-194  
 HP Command Center : 0811-3225-0584 (WA)

 76. Bijak di tengah pandemi COVID 19.odt  
 236 KB

**Re: Safety Circular SC.14/2020 Bijak di tengah pandemi COVID 19**

1. Pesan

MV. Selli Baru <sellibaru@spil.co.id>  
Kepada: Capt. R.H. Setiaji - DPA <romualdus.setiaji@spil.co.id>

Kam, 17 Des 2020 pukul 12.05

Selamat Siang

Email sudah kami terima dan instruksi akan kami laksanakan. terima kasih

Thanks & Best Regards,  
Capt. Adi Wibawa/CE, Sutrisno

On 12/16/2020 5:36 PM, Capt. R.H. Setiaji - DPA wrote:

Kepada : Nakhoda - KKM PT SPIL & Group  
Dari : DPA - HSEQA  
Hal : Circular Bijak di Tengah Pandemi COVID-19

Di tengah pandemi COVID-19 ini tidak terasa sudah hampir satu tahun kita berjuang bersama menghadapinya. Tidak lupa protokol kesehatan sudah diterapkan di seluruh jajaran Armada PT. SPIL & Group beserta struktur organisasi di darat. Dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan sudah terbukti ampuh melindungi diri dari bahaya virus corona. Namun demikian masih ditemukannya pelanggaran protokol kesehatan yang di temukan pada beberapa armada PT. SPIL dan Group, sudah terjadi 2 kasus dimana salah satu kru terpapar virus corona setelah turun kedarat dan menaiki rekannya di atas kapal sehingga seluruh awak kapal termasuk Nakhoda harus menjalani proses karantina di darat dan dilakukan pergantian seluruh kru tersebut. Pada kasus terbaru kru yang terpapar tersebut sebelumnya melaksanakan ibadah di darat dimana seperti kita ketahui bersama pelaksanaan protokol kesehatan di daerah tidak seketat yang terjadi di kota-kota besar sehingga resiko penyebaran tinggi.

Berikut ini kebijakan yang diambil Manajemen dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 di atas kapal. Diharapkan kesadaran dan kebijakan kita semua dalam menghadapi pandemi ini dan saling menjaga serta mengingatkan antar awak kapal dan tetap berdoa kepada Tuhan YME agar pandemi ini segera berakhir dan kita semua selalu dalam perlindungan-Nya.

Nakhoda agar segera memberikan konfirmasi setelah menerima email ini dan memastikan circular ini dipahami oleh crew di atas kapal dan di tempel di papan pengumuman.

Bersama circular ini kami kirimkan juga Poster 3 W agar dapat di print out dan di tempel di setiap bagian kapal.

--

Thanks and Best Regards  
RH. Setiaji  
DPA (Designated Person Ashore)

PT. Salam Pacific Indonesia Lines  
Jl. Kalianak no 51 F Surabaya  
Indonesia  
Telp : 031-7497035  
Fax : 031-7497270  
HP : 081357032997

## BIODATA DIRI



1. Nama : Fahmi Aminuddin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Juni 2000
3. N I T : 551811136765 N
4. Program Studi : Nautika
5. Agama : Islam
6. Alamat : Perum Griya Karangjati RT 08/ RW 02 Desa Pringsari, Kec. Pringapus, Kab. Semarang, Jawa Tengah, Kode Pos : 50553
7. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Eko Sulistyono
  - b. Ibu : Mutmainah
8. Riwayat Pendidikan
  - a. SD Negeri Pringsari 02 (2006 – 2012)
  - b. SMP Negeri 1 BERGAS (2012 – 2015)
  - c. SMA Negeri 1 BERGAS (2015 – 2018)
  - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2018 – 2022)

## 9. Pengalaman Praktik Laut (Prala)

Perusahaan : PT. Salam Pacific Indonesia Lines  
Alamat : Jalan Enggano No.90, RT.05/RW.16,  
Tanjung Priok, Kecamatan Tanjung Priok,  
Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta.  
Nama Kapal : MV. Selili Baru  
Jenis Kapal : *Container Vessel*

